

SKRIPSI

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *BAMBOO DANCING*
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI MI NURUL HIDAYAH
KACAPURA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Oleh:
MARIIA FITRIYANTI
NPM.1290355**



**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
TAHUN 1437 H/2016 M**

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *BAMBOO DANCING*
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI MI NURUL HIDAYAH
KACAPURATAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
(S.Pd.I) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:
MARIIA FITRIYANTI
NPM. 1290355

Pembimbing I : Dra.Hj. Isti Fatonah,MA
Pembimbing II : Dr. Yudiyanto, M.Si

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAMA NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO
1437/2016

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *BAMBOO DANCING* PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS IV DI MI NURUL HIDAYAH KACAPURA TAHUN
PELAJARAN 2015/2016.

Nama : Mariia Fitriyanti

NPM : 1290355

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqasyah Jurusan Tarbiyah STAIN
Jurai Siwo Metro.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra.Hj. Isti Fatonah,MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

ABSTRAK

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *BAMBOO DANCING*
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI MI NURUL HIDAYAH
KACAPURA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Oleh
Mariia Fitriyanti**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura, antara lain adalah karena rendahnya hasil belajar siswa serta masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, proses belajar tidak berjalan dengan maksimal, karena kurang adanya respon dari siswa, kurangnya komunikasi antar siswa serta pembelajaran kurang berfareatif hanya diruang kelas dan sistem pembelajaran masih bersifat teoritis. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah”Apakah terdapat peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Nurul Hidayah Kacapura?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendiskripsikan penggunaan model *Bamboo Dancing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV di MI Nurul Hidayah Kacapura Tahun Pelajaran 2015//2016.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus yang masing- masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe Bamboo Dancing dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan tingkat ketuntasan pada siklus I memperoleh 66,66% dan siklus II mencapai 86,66% hal ini mengalami peningkatan 20%. Selain itu aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II yaitu dari 61,33% menjadi 78,6% dan mengalami peningkatan 17,27%. maka dapat diambil kesimpulan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura tahun pelajaran 2015/2016.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariia Fitriyanti

NPM : 1290355

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2016
Yang menyatakan

Mariia Fitriyanti
NPM.1290355

MOTTO

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S. At-Taubah: 71)¹

PERSEMBAHAN

¹ Q.S. At-Taubah: 71

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studi kepada:

1. Ayahanda Wahib, M.Pd.I dan Ibunda Khoiriyah yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Adinda tercinta Devi Azizatul Kumala dan Sulthoni Muhit, kekasih tersayang Nuril Huda, tak lupa sahabat Anisa Sholehah, Diah Woro Kurniasih, Reny Atika Sari, Reni Widiastuti Dessy Eristha yang memberikan motivasi, dan memberikan pertimbangan dalam penyelesaian studi penulis.
3. Dra.Hj. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I dan Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing II yang tak pernah lelah untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya sekripsi ini.
4. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Syukur kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan program stasa I (SI) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Sucipto, S.Pd.I. selaku kepala MI Nurul Hidayah Kacapura dan ibu Habibah Fajriyah, S.Pd.I selaku wali kelas IV serta ibu Dra. Isti Fatonah, MA dan bapak Dr. Yudiyanto, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah memberikan dukungan administrasi dalam rangka pengumpulan data. Rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 13 juni
2016
Penulis

Mariia
Fitriyanti
NPM. 1290355

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Prinsip- Prinsip Belajar.....	11
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	11
4. Pengertian Hasil Belajar.....	11
5. Kriteria Hasil Belajar.....	14
6. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	17
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	17
2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	17
3. Unsur- Unsur Model Pembelajaran Kooperatif.....	17
4. Ciri- Ciri Model Pembelajaran Kooperatif.....	19
C. Model Pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i>	19
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i>	20
2. Langkah- Langkah Menggunakan Model <i>Bamboo Dancing</i>	20
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i>	21
4. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i>	22
D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	23
1. Pengertian IPA.....	23
2. Fungsi IPA.....	23
3. Tujuan IPA.....	24
4. Ruang Lingkup IPA.....	25
E. Materi yang Akan diberikan.....	26
F. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Definisi Operasional Variabel.....	29
B. Setting Penelitian.....	31

C. Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Indikator Keberhasilan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
a. Identitas Sekolah.....	45
b. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Hidayah Kacapura.....	45
c. Visi dan Misi MI Nurul Hidayah Kacapura.....	46
d. Data Guru MI Nurul Hidayah Kacapura.....	47
e. Struktur Organisasi MI Nurul Hidayah Kacapura.....	48
f. Denah Lokasi MI Nurul Hidayah Kacapura.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
a. Kondisi Awal.....	50
b. Siklus I.....	50
c. Siklus II.....	67
B. Pembahasan.....	83
1. Analisis Data Hasil Penelitian.....	83
a. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Siklus I dan Siklus II.....	83
b. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	85
c. Hasil Belajar.....	91
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Keadaan Hasil belajar IPA kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura.....	2
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA.....	26
3. Kisi- Kisi Lembar Observasi Guru	38
4. Kisi- Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	39
5. Kisi- Kisi Soal Siklus I.....	41
6. Kisi- Kisi Soal Siklus II	42
7. Data Guru MI Nurul Hidayah Kacapura.....	47
8. Data Aktivitas Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus I	59
9. Data Aktivitas Siswa Siklus I.....	61
10. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	64
11. Data Aktivitas Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	75
12. Data Aktivitas Siswa Siklus II.....	77

13. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	81
14. Data Aktivitas Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	83
15. Data Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	86
16. Analisis Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Tahapan dalam PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto	33
2. Struktur Organisasi MI Nurul Hidayah Kacapura.....	48
3. Denah lokasi MI Nurul Hidayah Kacapura	49
4. Presentase Hasil belajar siklus I	65.....

5. Presentase Hasil belajar siklus II.....	
81.....	
6. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Silabus	98
2. RPP	102
3. LKS (Lembar Kerja Siswa)	146

4.	Kisi - Kisi Soal Siklus I.....	153
5.	Soal Tes Siklus I.....	154
6.	Kisi - Kisi Soal Siklus II.....	155
7.	Soal Tes Siklus II.....	157
8.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	158
9.	Data Hasil Belajar Siklus I.....	160
10.	Data Hasil Belajar Siklus II.....	161
11.	Lembar Aktivitas Mengajar Guru Siklus I.....	162
12.	Lembar Aktivitas Mengajar Guru Siklus II.....	163
13.	Foto Penelitian Tindakan Kelas.....	164
14.	Daftar Riwayat Hidup.....	165
15.	Surat Keterangan.....	166
16.	Surat Bimbingan Skripsi.....	167
17.	Surat Tugas.....	168
18.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	169

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses dan merupakan salah satu sistem yang melibatkan berbagai komponen antara lain guru, siswa, materi, sumber belajar, media pembelajaran, metode belajar dan lain sebagainya. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi antar sesama komponen. Keberhasilan belajar sangat ditentukan manakala strategi, media, metode maupun model pembelajaran mampu mengubah diri siswa. Perubahan tersebut dalam arti menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat memperoleh manfaatnya secara langsung dalam perkembangan pribadinya.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memberikan pengalaman belajar langsung sangat ditekankan melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan dengan tujuan siswa dapat memahami konsep- konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari- hari.

Dalam proses belajar mengajar siswa guru memiliki peranan penting, karena merupakan ujung tombak keberhasilan proses belajar mengajar. Dan proses pembelajaran itu akan berkembang secara sempurna atau tercipta hasil yang optimal apabila guru maupun siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses

pembelajaran tersebut. Dengan adanya penciptaan situasi dan kondisi baik itu dari segi metode, sarana dan prasarana yang tepat dalam proses pembelajaran akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan suatu cerminan berhasil tidaknya suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang berkesinambungan, seseorang dituntut untuk mengalami konsep keilmuannya baik secara teori atau praktik. Selain itu, siswa dituntut aktif dan kreatif dalam kegiatan proses belajar yang juga didukung dengan media, metode, strategi maupun model yang digunakan oleh guru.

Hasil pra survey yang telah peneliti lakukan pada tanggal 07 November 2015 kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Hidayah Kacapura diperoleh hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1:
Keadaan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas
IV MI Nurul Hidayah Kacapura

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	5	33%
2	< 70	Belum tuntas	10	67%
Jumlah			15	100 %

Sumber : daftar nilai MID semester IPA kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura Kecamatan Semaka.

Kriteria tuntas dan belum tuntas tersebut didasarkan atas indikator penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) diantaranya daya dukung, dan tingkat esensial materi. Kategori tuntas memberi indikasi bahwa siswa mendapatkan nilai yang sudah mencapai KKM. Sedangkan kategori belum tuntas menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mendapat nilai mencapai KKM. Dari indikator yang diperoleh memberi gambaran rendahnya hasil belajar siswa, hal ini diketahui dari presentase siswa yang belum paham lebih tinggi dari pada siswa yang sudah paham.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Nurul Hidayah Kacapura telah melakukan berbagai upaya diantaranya: mendisiplinkan dalam proses pembelajaran baik siswa maupun guru, setiap guru mata pelajaran wajib membuat perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Namun demikian hasil belajar IPA siswa hasilnya masih rendah dengan ditandai banyaknya siswa yang belum mencapai KKM. KKM mata pelajaran IPA adalah 70.

Hasil observasi dan wawancara pada 07 November 2015 dengan Ibu Habibah Fajriyah wali kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura dari wawancara tersebut dapat diperoleh bahwa rendahnya hasil belajar pada pelajaran IPA ditandai 67% siswa yang belum tuntas KKM, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, proses belajar tidak berjalan dengan maksimal, karena kurang adanya respon dari siswa, seringkali ketika diberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, sementara siswa belum

memahami materi yang disampaikan, kurangnya komunikasi antar siswa serta pembelajaran kurang berfareatif hanya diruang kelas dan sistem pembelajaran masih bersifat teoritis. Hal tersebut memberi indikasi bahwa siswa perlu diberikan pemahaman yang lebih, bukan hanya pemahaman materi saja, namun menghormati guru dan menghargai orang lain karena beragamnya etnis dalam menunjang pelaksanaan suatu pembelajaran.

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk melihat siswa yang kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran, pasif dalam pembelajaran, kurangnya komunikasi antar siswa adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas dan melakukan sistem inovasi model *Bamboo Dancing* yang dianggap relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses pendidikan disekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Suasana belajar yang tercipta dengan baik membuat siswa merasa tertarik, nyaman dan semangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar akan tetapi, guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar harus memiliki kecakapan dalam memberi motivasi belajar, karena mengajar sesungguhnya kegiatan yang mencakup model belajar sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar oleh guru, untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan.

Model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran adalah alasan yang logis untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yakni dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bamboo dancing yang dapat memudahkan guru

dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa, meningkatkan kerjasama, komunikasi antar siswa sehingga siswa dapat bertukar pengalaman, pembelajaran berlangsung menyenangkan. Agar tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar pada pelajaran IPA ditandai 67% siswa yang belum tuntas.
2. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi.
3. Proses belajar tidak berjalan dengan maksimal karena kurang adanya respon dari siswa.
4. Seringkali ketika diberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya berdiam, sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan.
5. Pembelajaran kurang bervariatif hanya diruang kelas dan sistem pembelajaran masih bersifat teoritis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada masalah hasil belajar rendah dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* pada mata pelajaran IPA materi

tentang sumber daya alam (SDA) kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah “apakah terdapat peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Nurul Hidayah Kacapura?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian disini adalah:

- a. Mendiskripsikan penggunaan model *Bamboo Dancing* pada pembelajaran IPA di kelas IV di MI Nurul Hidayah Kacapura Kecamatan Semaka.
- b. Mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model *Bamboo Dancing* pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Nurul Hidayah Kacapura Kecamatan Semaka.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

- a. Siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar IPA menggunakan model *bamboo dancing*.

- b. Guru, yaitu dapat memperbaiki pelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru agar berkembang secara profesional. Guru dapat memahami tugasnya sebagai pendidik di MI dalam memperbaiki pelajaran dengan mengetahui berbagai teknik pembelajaran yang bervariasi, serta dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dikelasnya secara profesional.
- c. Lembaga (sekolah), yaitu dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan mutu pelajaran IPA disekolah yang bersangkutan.

F. Penelitian yang Relevan

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* juga pernah digunakan dalam penelitian oleh Sugiati mahasiswa PGSD Universitas Sebelas Maret, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* dalam Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SDN 3 Grenggeng Tahun Pelajaran 2012/2013”.¹ Berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* pada mata pelajaran IPA yang terlihat dari hasil pada siklus I dan siklus II, hasil belajar mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dimana semula ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 44% meningkat menjadi 85% sedangkan hasil belajar yang terlihat pada siklus II ketuntasan siswa

¹ Sugiati, “penerapan model pembelajaran kooperatif teknik tari bamboo dalam meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas III SDN 3Grenggeng tahun pelajaran 2012/2013”, dalam http://www.e-jurnal.com/2015/10/penerapan-model-pembelajaran-kooperatif_92.html diunduh pada 29 Oktober 2015.

mencapai, 89%, dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sugiati yaitu dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dan hasil belajar dan pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yang disusun oleh Sugiati terletak pada tempat dan kelas yang berbeda, dalam penelitian Sugiati penelitian dilakukan di SDN 3 Grenggeng pada kelas III sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di MI Nurul Hidayah Kacapura pada kelas IV.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* juga pernah digunakan dalam penelitian oleh Dea Wahyu Candani mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Kelas V Pada SDN 5 Pahandut Plangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* pada mata pelajaran IPS yang terlihat dari hasil siklus I dan siklus II, hasil belajar mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dimana semula ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 44,5% meningkat menjadi 63% sedangkan hasil belajar yang terlihat pada siklus II ketuntasan siswa mencapai 95% , dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dea Wahyu Candani yaitu dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yang disusun oleh Dea Wahyu Candani terletak pada tempat, kelas, mata pelajaran yang berbeda, dalam penelitian Sugiati penelitian dilakukan di SDN 5 Pahandut Plangka Raya pada kelas V mata pelajaran IPS sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di MI Nurul Hidayah Kacapura pada kelas IV mata pelajaran IPA.

² Dea Wahyu Candani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Kelas V Pada SDN 5 Pahandut Plangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015", dalam <http://www.umpalangkaraya.ac.id/perpustakaan/digilib/download.php?id=497> diunduh pada 29 Oktober 2015.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar yang dikutip dari

Nana Syaodih Sukmadinata dalam buku Hamdani adalah sebagai berikut:

- 1) Witherington, mengungkapkan bahwa “ belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola- pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan”. Pendapat hampir sama dikemukakan oleh Crow & Crow , “ belajar adalah diperolehnya kebiasaan- kebiasaan pengetahuan dan sikap baru”. Sedang menurut Hilgard, “ belajar adalah proses muncul atau berubahnya suatu perilaku karena adanya respons terhadap suatu situasi”³.
- 2) Gagne, “ belajar adalah perubahan posisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas”. Perubahan diposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan langsung secara alamiah.
- 3) Travers, “ belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku”.
- 4) Cronbach, “*learning is shown by a change in behavior as a result of experience*. (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman)”.
- 5) Harold Spears, “*learning is observe, to red, to imitate, to try something themselves, to follow direction*”. (Dengan kata lain, “bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu”).
- 6) Geoch, “*learning is change in performance as a result of practice*”. (Belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan).
- 7) Morgan, “*learning is any relatively permanent change in behavior that ia a result of past experience*”.(belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).⁴

Jadi, belajar adalah kegiatan yang berkenaan dengan penguasaan

dan penambahan pengetahuan, kecakapan, sikap, nilai, motivasi,

³ Handani, *Strategi Belajar Mengajar*.,h, 21

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*.,h,3

kebiasaan, minat, dan pengalaman individu untuk menuju suatu perubahan.

2. Prinsip- Prinsip Belajar

Menurut Hamdani ada Sembilan prinsip belajar dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Kesiapan belajar.
- 2) Perhatian.
- 3) Motivasi.
- 4) Keaktifan siswa.
- 5) Mengalami sendiri.
- 6) Pengulangan.
- 7) Materi pelajaran yang menantang.
- 8) Balikan dan penguatan.
- 9) Perbedaan individual.

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara global, faktor- faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode.⁵

4. Pengertian Hasil Belajar

Dalam bukunya, Dimiyati dan Mujiono mengemukakan bahwa “ hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”⁶. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak. sedangkan menurut Wina Sanjaya, indikator hasil belajar merupakan

⁵ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 45

⁶ Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h, 3-4

kemampuan siswa yang dapat diobservasi (observable), artinya, pada hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran⁷.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa :1) informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. 2) keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. 3) strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. 4) keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. 5) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut⁸.

Demikian pentingnya belajar untuk mendapatkan hasil belajar maka belajar perlu dilaksanakan dengan baik dan terencana, dalam bukunya Slameto dijelaskan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”⁹.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang disengaja pada diri siswa akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kebetulan. Dan tentunya hasil belajar yang diperoleh siswa melalui belajar tersebut dapat diamati dan diukur dengan memperhatikan perubahan yang mengarah kepada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 276

⁸ Agus Suprijono, *cooperative learning*.,h. 5-6

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta 2010), h, 2

Demikian dijelaskan oleh Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana dalam bukunya bahwa “Mengklasifikasi hasil belajar atau perubahan perilaku dalam belajar mencakup seluruh aspek pribadi peserta didik, yaitu aspek ranah kognitif , afektif, dan psikomotorik”¹⁰. Ranah kognitif biasanya berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang, hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berfikir seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap dan nilai perasaan dan emosi. Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot.

Dalam hal belajar perlu adanya evaluasi untuk terus melakukan perbaikan “Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar, tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran”¹¹.

Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini diukur melalui penilaian tes hasil belajar yang disimbolkan dalam bentuk angka 1 s/d 100. Dari angka yang diperoleh siswa tersebut, dapat ditentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas belajar atau belum. Dalam penelitian ini, siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila siswa tersebut mendapat nilai ≥ 70 .

5. Kriteria Hasil Belajar

¹⁰ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Adinata, 2010), h, 22

¹¹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* , h 200

Seorang guru harus mengetahui kriteria hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ini kriteria hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana :

- 1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
- 2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- 3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip, yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- 4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- 5) Siswa terampil mengadakan hubungan social seperti kerjasama dengan siswa lain.
- 6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.¹²

6. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam interaksi proses belajar mengajar tidak semua siswa berhasil dalam belajarnya, sering kita jumpai hal-hal tertentu yang menjadi penghambat atau dapat mengganggu anak dalam proses belajar mengajar. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu.

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor yang bersumber dalam diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor

¹² Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), h, 111

internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor eksternal.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Faktor Intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya :
 - a) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dalam belajar.
 - c) Faktor kelelahan (jasmani dan rohani).¹³
- 2) Faktor Ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

Demikian juga menurut Muhibbin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- (1) Faktor internal, seperti aspek fisiologis dan psikologis.
- (2) Faktor eksternal, aspek lingkungan sosial dan non sosial.
- (3) Faktor pendekatan belajar, seperti strategi dan metode pembelajaran.¹⁴

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 54.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2010), h. 145

Dari beberapa penjelasan tentang pendapat dari hasil belajar maka dapat dipahami bahwa perlu adanya perhatian secara keseluruhan dari guru untuk terus memperhatikan kondisi siswa, sebab banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam Suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika seorang guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta pengendalian dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai itu semua dalam mata pelajaran IPA berbagai model yang digunakan.

Menurut Hamdani pembelajaran kooperatif adalah, “ rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan”¹⁵. Sedangkan menurut Agus Suprijono model pembelajaran kooperatif merupakan, “ konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk- bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”¹⁶.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan atau strategi yang dirancang khusus untuk

¹⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h. 30

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

menimbulkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran kelompok serta memiliki aturan- aturan tertentu.

2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin dalam buku Hamdani tujuan pembelajaran kooperatif adalah:

- a. Pencapaian hasil belajar
Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja peserta didik dan tugas- tugas akademik.
- b. Penerimaan terhadap perbedaan individu
Penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan maupun ketidak mampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada peserta didik yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas- tugas bersama.
- c. Pengembangan keterampilan sosial
Tujuan pengembangan keterampilan sosial adalah mengajarkan kepada peserta didik keterampilan bekerjasama dan kolaborasi dengan individu lainnya tanpa membedakan satu sama lain yang diharapkan mampu mengasah kemampuan bersosialnya dengan baik.¹⁷

3. Unsur- Unsur Model Pembelajaran Kooperatif

- a. Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “ tenggelam atau berenang bersama”.
- b. Para siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap siswa lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam materi yang dihadapi.
- c. Para siswa harus berpandangan bahwa mereka memiliki tujuan yang sama.

¹⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 33

- d. Para siswa berbagi tugas dan bertanggung jawab diantara anggota kelompok.
- e. Para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan dan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.
- f. Para siswa berbagi kepemimpinan dan mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.
- g. Setiap siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas pembelajaran kooperatif diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, serta saling membantu satu sama lain dan dapat bermnfaat untuk melatih siswa menerima perbedaan cara bekerja sama dan diberi tugas yang direncanakan untuk dikerjakan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

4. Ciri- Ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Bebrapa ciri pembelajaran kooperatif adalah:

- a. Setiap anggota memiliki peran.
- b. Terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa.

¹⁸ *Ibid*, h, 31.

- c. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas cara belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.
- d. Guru membantu mengembangkan keterampilan- keterampilan interpersonal kelompok.
- e. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.¹⁹

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dengan peserta didik lain, serta dapat meningkatkan motivasi serta prestasi belajar pesertadidik.

C. Model Pembelajaran *Bamboo Dancing*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Bamboo Dancing*

Dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi pengajar untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah diketahui. Karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, maka seorang guru akan merasakan adanya kemudahan didalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak kita capai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas yang sesuai yang diharapkan. berlaku baik bagi guru maupun bagi siswa. makin baik model yang digunakan makin efektif pula pencapai tujuan. Ada bermacam- macam model kooperatif learning seperti model *bamboo dancing*.

Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana menyatakan bahwa: Model *Bamboo Dancing* merupakan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan karena siswa saling berbagi informasi pada saat

¹⁹ *Ibid*, h, 32

yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan waktu singkat secara teratur, sehingga peserta didik tidak bosan hanya mendengarkan penjelasan materi saja akan tetapi peserta didik dapat bertukar pengalaman pikiran dan informasi antar siswa.²⁰

Sedangkan menurut Miftahul Huda menyatakan bahwa, ” model pembelajaran *Bamboo Dancing* merupakan model pembelajaran dengan siswa berjajar dan saling berhadapan dengan model yang mirip seperti dua potong bambu”.²¹Dari beberapa teori yang sudah dijelaskan dapat dipahami bahwa model *Bamboo Dancing* adalah model pembelajaran dengan diawali pengenalan topik oleh guru dan membagi kelompok untuk saling berdiskusi, yang bertujuan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi.

2. Langkah-Langkah Menggunakan Model *Bamboo Dancing*

langkah-langkah dalam menggunakan model *Bamboo Dancing* adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran diawali dengan pengenalan materi oleh guru.
- b. Guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar dan saling berpasangan sebagai pasangan awal.
- c. Guru membagikan tugas kepada setiap pasangan.
- d. Setiap pasangan saling berdiskusi dalam mengerjakan tugas.
- e. Setiap pasangan dari kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan.
- f. Setiap pasangan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru dan berbagi informasi.
- g. Pergeseran jarum jam berhenti ketika sudah bertemu pasangan awal.
- h. Mempresentasikan hasil diskusi tiap kelompok besar.²²

²⁰ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Adinata, 2010), h, 56

²¹ Miftaul Huda, *Model- Model Pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) h. 249

²² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h, 98

Dari uraian yang telah dijelaskan dapat dipahami bahwa langkah-langkah menggunakan model *Bamboo Dancing* diawali dengan persiapan yang cukup, memiliki keteampilan dan pengetahuan yang matang. Dalam pelaksanaan model *Bamboo Dancing* guru yang harus mengarahkan, mengawasi serta memfasilitasi terjadinya intersubjektif, dialog interaktif dan bertanya jawab, merangsang siswa untuk dapat memahami proses model pembelajaran *Bamboo Dancing* tersebut.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Bamboo Dancing*

Sebagai suatu model pembelajaran model *Bamboo Dancing* memiliki berbagai kelebihan, diantaranya:

- a. Siswa dapat bertukar pengalaman dengan sesamanya dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kerjasama antar siswa.
- c. Memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa.
- d. Pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- e. Meningkatkan toleransi antar sesama manusia.
- f. Siswa diarahkan untuk aktif.²³

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa model *Bamboo Dancing* memiliki kelebihan yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

4. Kelemahan Model Pembelajaran *Bamboo Dancing*

Disamping beberapa kelebihan, model *Bamboo Dancing* juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

²³ *Ibid*, h, 98

- a. Kelompok belajarnya terlalu gemuk sehingga menyulitkan proses belajar mengajar.
- b. Siswa lebih banyak bermainnya dari pada belajar.
- c. Memerlukan priode waktu yang cukup panjang.²⁴

Dari uraian diatas telah dijelaskan dapat dipahami kelemahan model *Bamboo Dancing* yaitu memerlukan suatu keterampilan dan kesiapan yang cukup agar proses pembelajaran model *Bamboo Dancing* dapat disampaikan dengan tepat dan jelas.

D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

Menurut H.W Fowler mendefinisikan bahwa “IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan deduksi”. Sedangkan menurut Nokes dalam bukunya “*Science in Education*” menyatakan bahwa IPA adalah pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan metode khusus.²⁵ kemudian menurut Kardi dan Nur dalam buku Trianto, “IPA adalah ilmu tentang dunia dzat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati”²⁶.

²⁴ *Ibid*, h, 99

²⁵ Abdullah Aly, dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2003), h,

²⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2010), h, 136

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

2. Fungsi IPA

Mata pelajaran IPA berfungsi untuk:

- a. Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan perngai lingkungan buatan dalam kaitanya dengan pemanfaatan bagi kehidupan sehari- hari.
- b. Mengembangkan keterampilan proses.
- c. Mengembangkan wawasan , sikap dan nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari- hari.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dan teknologi dengan keadaan lingkungan dan pemanfaatanya bagi kehidupan sehari- hari.
- e. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari- hari maupun untuk melanjutkan pendidikanya ketingkat pendidikan yang lebih tinggi.²⁷

3. Tujuann IPA

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, (*Metode Khusus Pembelajaran PPKn SD.2001*),h, 2

Mata pelajaran IPA memiliki tujuan dan kemampuan bagi siswa diantaranya sebagai berikut:

- a. Memahami konsep- konsep IPA dan keterkaitanya dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar.
- c. Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian dilingkungan sekitar.
- d. Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerjasama dan mandiri.
- e. Mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa IPA mempunyai peranan yang sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap manusia untuk dapat mengomunikasikan gagasan serta meningkatkan kemampuan dan ilmu pengetahuan siswa, mengenal dan memupuk rasa

²⁸ *Ibid*, h 2

cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.²⁹

4. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup mata pelajaran IPA mencakup:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya.
- b. Materi, sifat- sifat dan kegunaan meliputi : udara, air, tanah dan batuan.
- c. Listrik dan magnet, energi dan panas, gaya dan pesawat sederhana, cahaya dan bunyi dan benda- benda langit lainnya.
- d. Kesehatan, makanan, penyakit dan pencegahanya.
- e. Sumber daya alam, kegunaan, pemeliharaan dan pelestariannya.³⁰

5. Materi yang akan diberikan

Tabel 2
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA untuk kelas IV:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami hubungan antara	o Menjelaskan hubungan	• Mengetahui jenis- jenis

²⁹ *Ibid*, h, 3

³⁰ *Ibid*, h, 3

sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat	sumber daya alam dengan lingkungan	sumber daya alam <ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh sumber daya alam dilingkungan • Mengelompokan benda menurut asalnya • Member contoh benda berdsarkan asalnya • Menjelaskan manfaat benda berdasarkan asalnya
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan sumber daya alam • Member contoh hubungan sumber daya alam dan teknologi
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan bahan alam tanpa ada usaha terhadap pelestarian lingkungan • Membiasakan diri menggunakan sumber daya alam dengan bijaksana

“Sumber Daya Alam”

Berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Sumber daya alam dapat diperbaharui contohnya tumbuhan, hewan, air.
- b. Sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui contohnya minyak bumi.

- c. Sumber daya alam yang kekal contohnya angin, sinar matahari.

Berdasarkan kelompok benda dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Kelompok benda berasal dari tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia seperti bahan sandang, pangan, peralatan rumah tangga, produk kesehatan dan perawatan.
- b. Kelompok benda berasal dari hewan yang dapat dimanfaatkan untuk bahan pangan, sandang dan produk kesehatan.
- c. Kelompok benda berasal dari bahan alam tidak hidup dapat dimanfaatkan untuk bahan bangunan dan peralatan rumah tangga.

Upaya- upaya pelestarian lingkungan antara lain:

- a. Tebang pilih, yaitu cara penebangan hutan dengan tujuan agar produksi kayu-kayu yang dijual tidak terus menurun dan menyelamatkan tanah dan air.
- b. Penanaman bibit baru, untuk setiap pohon yang ditebang.
- c. Penangkapan musiman untuk ikan, untuk menghindari kepunahan dengan mengatur waktu penangkapan ikan.
- d. Keanekaragaman bahan pangan untuk mengurangi gangguan yang dapat merusak persediaan semua jenis pangan.
- e. Pelestarian sumber daya alam hayati dengan cara pelestarian habitat asli dan pelestarian diluar habitat aslinya.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut: pembelajaran IPA dengan menggunakan Model kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2015/2016.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian tindakan kelas, yang mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian tindakan yang

dilakukan oleh guru yang dilakukan di dalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran.³¹ Penelitian ini mencari bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan siklus 1 dan siklus 2 dalam pengumpulan data. Dari data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dan hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dapat diajarkan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan.

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volum penjualan, tingkat pendidikan manajer, dan lain- lain.³² Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.³³

Berdasarkan pendapat Sungiyono menyatakan bahwa Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti.
2. Variabel penghubung (*intervening variable*) yaitu variabel yang terjadi dan tidak dapat diamati secara tidak langsung peristiwanya akan tetapi dapat diatasi hasilnya.
3. Variabel tergantung (*dependent variable*), yaitu variabel yang besarnya tergantung variabel bebas yang diberikan dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.
4. Variabel random (*random variable*) yaitu, variabel sebab yang diabaikan pengaruhnya.

³¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.45

³² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h, 133

³³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h, 72

5. Variabel kontrol yaitu variabel yang dikendalikan peneliti.³⁴

Dari pengertian yang telah dijelaskan maka dapat diambil pengertian bahwa variabel penelitian adalah seluruh objek yang menjadi sasaran dalam penelitian atau gejala yang menjadi variasi dalam jenis maupun tingkatannya.

Adapun yang menjadi variabel penelitian adalah:

- a. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang mejadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model

Bamboo Dancing dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Pengenalan materi oleh guru.
- 2) Guru membagi dua kelompok besar dan berpasangan sebagai pasangan awal.
- 3) Setiap pasangan awal mendapatkan tugas.
- 4) Setiap pasangan saling berdiskusi.
- 5) Setiap pasangan awal berdiri berjajar saling berhadapan.
- 6) Bergeser mengikuti arah jarum jam dan bertemu pasangan baru kemudian saling berbagi informasi.
- 7) Pergeseran jarum jam berhenti ketika tiap peserta didik bertemu kembali dengan pasangan awal.
- 8) Mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok besar.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h, 38

- b. Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari aspek kognitif siswa dengan indikator CI (pengetahuan), C2 (pemahaman) C3 (penerapan) yang diperoleh dari hasil pretes dan posttes.

B. Setting Penelitian

Dalam kesempatan ini peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kacapura Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus.

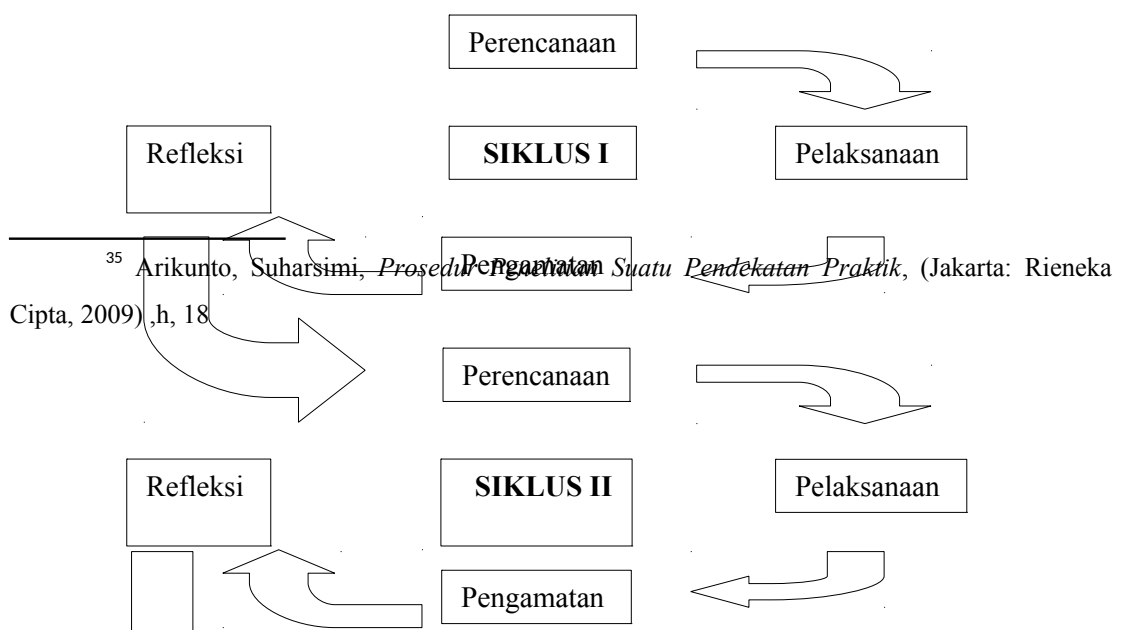
C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di kelas IV MI Nurul Hidayah Kaca pura. Pada mata pelajaran IPA dengan jumlah keseluruhan siswa 15 orang, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 11 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini peneliti menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto.³⁵

Gambar 1
Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto



Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

- 1) Menyusun RPP dan KD materi yang akan di bahas.
- 2) Menyiapkan instrument penelitian untuk siswa.
- 3) Menyiapkan pretest atau posttest.
- 4) Menyiapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

b. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Guru melakukan apersepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- 4) Guru memberikan sebuah topik yang akan dipelajari pada hari itu dengan bertanya jawab kepada siswa.
- 5) Guru menjelaskan materi pelajaran pada hari itu.
- 6) Guru menjelaskan langkah- langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*.
- 7) Guru membagi dua kelompok besar dan saling berpasangan sebagai pasangan awal.
- 8) Siswa yang berpasangan dibagi tugas untuk dikerjakan secara bersama- sama.
- 9) Guru memotivasi seluruh peserta untuk aktif berpartisipasi dalam permainan *Bamboo Dancing* dan menulis poin yang di dapat selama proses permainan berlangsung.
- 10) 25 menit kemudian guru memeriksa permainan.
- 11) Setelah selesai berdiskusi tiap pasangan dari kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan kemudian setiap pasangan bergeser mengikuti arah jarum jam dengan mendapatkan pasangan baru untuk saling berbagi informasi dengan menjawab pertanyaan.
- 12) Guru memberi penghargaan pada siswa terbaik.
- 13) Meminta setiap kelompok besar untuk mempresentasikan hasil dari diskusi yang telah diperoleh dari setiap pasangan awal.
- 14) Guru mendiskusikan kembali dengan seluruh siswa, bila perlu mengadakan pengembangan materi.

15) Guru membuat kesimpulan bersama- sama dengan siswa.

c. Pengamatan

- 1) Observasi (kolaborasi) mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan instrument pengamatan pembelajaran siswa.
- 2) Guru mengevaluasi respon siswa selama pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

2. Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I. tahap-tahap tindakan pada siklus II sama dengan siklus I dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar atau melanjutkan indikatornya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu variabel hasil belajar. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dalam buku Sugiono mengemukakan bahwa, “observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses - proses pengamatan dan ingatan.³⁶ Sedangkan menurut S. Margono “ observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁷

Dari pendapat yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian. Dalam teknik observasi terdapat dua lembar observasi yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi untuk observer yang dalam hal ini adalah guru mata pelajaran IPA di kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura. Lembar observasi siswa digunakan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*, sedangkan lembar observasi untuk observer

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* .,h, 145

³⁷ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.,h, 158

digunakan oleh guru mata pelajaran IPA untuk mengamati peneliti selama proses tindakan penelitian berlangsung.

2. Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.³⁸ Tes hasil belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dari aspek kognitif dengan indikator C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman) C3 (penerapan) yang dilakukan sebelum pembelajaran (pretes) dan diakhir pembelajaran (posttes) pada setiap siklus dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”³⁹

³⁸ Kusnadi, Edi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008),h, 90

³⁹ *Ibid*, h,102

Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data- data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti struktur organisasi lembaga sekolah, data pendidik, peserta didik, data pegawai, tata usaha, sarana dan prasarana sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa:

a. Instrumen observasi aktivitas pembelajaran

Lembar observasi merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal- hal yang akan diamati. Instrument observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*, dan lembar observasi untuk observer digunakan oleh guru mata pelajaran IPA untuk mengamati peneliti selama proses tindakan penelitian berlangsung berupa *check list*.

Adapun bentuk dari instrumen lembar observasi seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Kisi- Kisi Lembar Observasi Guru
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Model *Bamboo Dancing*

NO	Aspek yang akan dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan :				

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuka pelajaran ✓ Melakukan apersepsi dan motivasi ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran 				
2	Kegiatan Inti:				
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyampaikan materi pelajaran ✓ Membentuk siswa menjadi dua kelompok besar dan siswa membentuk pasangan awal ✓ Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan ✓ Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok masing- masing ✓ Membimbing siswa pada saat berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru dan saling berbagi informasi ✓ Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ✓ Evaluasi hasil diskusi kelompok 				
3	Penutup:				
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan evaluasi secara individu dan kelompok ✓ Meyimpulkan materi pelajaran ✓ Menutup pelajaran 				
	Jumlah				
	Presentase				

Tabel 4
Kisi- Kisi Lembar Observasi aktivitas siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Model *Bamboo Dancing*

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan materi				

2	Sering bertanya apabila dalam kesulitan				
3	Menjawab pertanyaan dengan senang hati				
4	Siswa saling berpasangan dan berdiskusi				
5	Setiap pasangan saling berhadapan dan bergeser seperti arah jarum jam				
6	Siswa mendapat pasangan baru				
7	Saling bertukar informasi dengan pasangan baru sesuai gilirannya				
8	Menjelaskan materi apa yang diinformasikan kepada teman				
9	Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami				
10	Menghargai pendapat teman yang lain				
11	Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham				
12	Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan				
	Jumlah				
	Rata- rata				

Adapun penskoran adalah menggunakan penilaian:

kriteria Penskoran: pedoman penskoran

1. 80 keatas sangat baik = 4
2. 66 – 79 (baik) baik = 3
3. 65 – 56 (cukup) cukup = 2
4. 55 ke bawah (kurang sekali) kurang = 1

Kemudian dihitung persentase dengan cara:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

b. Instrumen tes hasil belajar siswa

Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen

yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

Tabel 5
(Kisi- Kisi Soal Siklus I)

Mata pelajaran
Kelas/ semester

: IPA
: IV/ Genap

Jenis soal

: Essay

No	Indikator	Kategori soal	Ingatan (C1)	Pemahaman (C2)	Penerapan (C3)	Jumlah Skor

1	Mengidentifikasi hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan sumber daya alam	Mudah			3	1,2,3			25
		Sedang							
		Sukar							
2	Memberi contoh hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi	Mudah	1	4					5
		Sedang							
		Sukar							
3	Mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan bahan alam tanpa ada usaha pelestarian lingkungan	mudah	1	5					5
		sedang			1	6			10
		Sukar					1	7	15
4	Membiasakan diri menggunakan sumber daya alam dengan bijaksana	mudah							
		sedang			1	9			10
		sukar					2	8,10	30
Jumlah Skor Maksimal									100

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis, analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik berikut ini:

1. Analisis data observasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Bamboo*

Dancing, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

2. Analisis data hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Ns}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum Ns$ = jumlah nilai tes siswa

N = jumlah siswa yang mengikuti tes⁴⁰

Untuk menghitung presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = nilai data.⁴¹

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar IPA yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus,

⁴⁰ Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003),h, 76

⁴¹ *Ibid.*,h 77

yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM IPA dengan nilai 70 mencapai 70% diakhir siklus.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : MI Nurul Hidayah
- 2) Alamat : Desa Kacapura
Kecamatan : Semaka
Kabupaten : Tanggamus
Provinsi : Lampung
- 3) No Statistik Sekolah : 111218060028
- 4) Tahun Didirikan : 1986
- 5) Nama Kepala Sekolah : Sucipto S.Pd.I
- 6) Kepemilikan Tanah : Yayasan
- 7) Nama Yayasan : Nurul Hidayah
- 8) Status Madrasah : Swasta
- 9) Status Tanah : Milik Sendiri
- 10) Luas Tanah : 2400 M²

b. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Hidayah Kacapura

Sejarah berdirinya MI Nurul Hidayah Kacapura pada tahun 1986 yang merupakan salah satu bagian dari yayasan Nurul Hidayah yang memiliki lembaga formal dari tingkatan PAUD,

TK,MI,MTS dan SMK Ma'arif, yaitu terletak di desa Kacapura Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus.¹

c. Visi dan Misi MI Nurul Hidayah Kacapura

1) Visi MI Nurul Hidayah Kacapura

- a) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup, dan ketrampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
- c) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

2) Misi MI Nurul Hidayah Kacapura

- a) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
- b) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara.

¹ Dokumentasi MI Nurul Hidayah Kacapura

- d) Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.
- e) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.²

d. Data Guru MI Nurul Hidayah Kacapura

Tabel 7 Data Guru MI Nurul Hidayah Kacapura

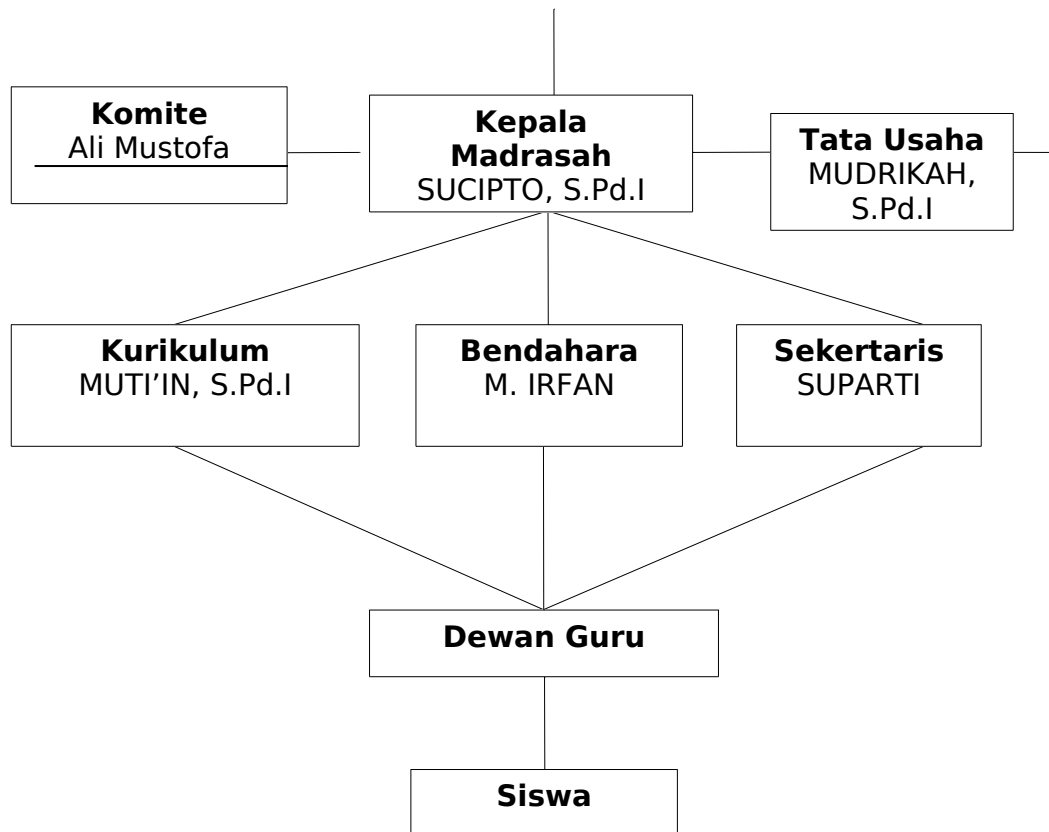
No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	SUCIPTO, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Fikih, Bahasa Arab
2	MUDRIKAH, S.Pd.I	Wali kelas 1	Aqidah A, Al-qur'an Hadits
3	MUTI'IN, S.Pd.I	Wali Kelas 5	SKI,B. Arab
4	HABIBAH FAJRIYAH, S.Pd.I	Wali Kelas 4	IPA, B. Indonesia, SBK
5	SUDARWIN, S.Pd.	Wali Kelas 3	B.Lampung, B. Inggris
6	MUHAMMAD IRFAN	Wali Kelas 2	penjaskes
7	SUPARTI	Wali Kelas 6	Matematika
8	SUTRISNO		IPS,PKN

e. Struktur Organisasi MI Nurul Hidayah Kacapura

Gambar 2
Struktur Organisasi MI Nurul Hidayah Kacapura

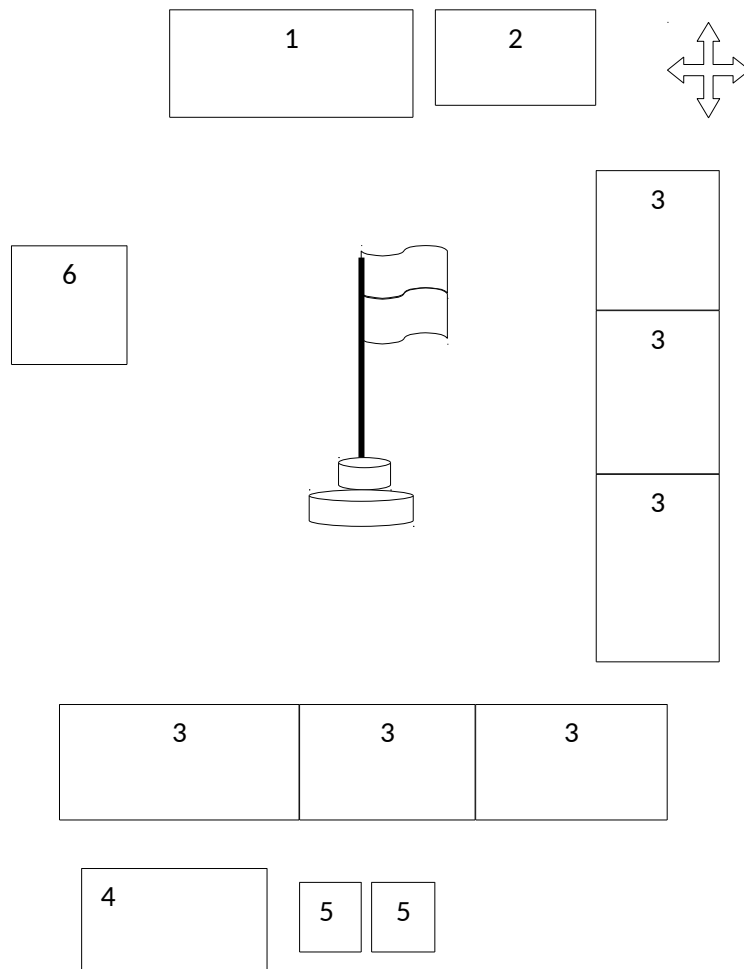
² Dokumentasi MI Nurul Hidayah Ka

<p>Ketua Yayasan Drs.H. Fathurahman</p>
--



f. Denah Lokasi MI Nurul Hidayah Kacapura

Gambar 3
Denah Lokasi MI Nurul Hidayah Kacapura



Keterangan:

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1 Ruang kantor | 4 Mushola |
| 2 Parkir | 5 Kamar Mandi |
| 3 Ruang belajar siswa | 6 Kantin ³ |

2. Deskripsi Data

a. Kondisi Awal

Berdasarkan kondisi awal sebelum dilakukan penelitian oleh peneliti di MI Nurul Hidayah Kacapura dapat diperoleh bahwa

³ Dokumentasi MI Nurul Hidayah Kacapura

rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan 67% siswa yang belum tuntas KKM, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, kurangnya tingkat keberanian siswa dalam bertanya karena sering kali ketika diberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta kurangnya komunikasi antar siswa dan pembelajaran kurang bervariatif hanya diruang kelas dan sistem pembelajarannya masih bersifat teoritis.

b. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* diberikan tes (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa digunakan untuk menentukan skor dasar dalam strategi penyampaian materi dan pada akhir pertemuan siklus diberikan tes (*posttest*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*, adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

a) Menyusun RPP dan KD materi yang akan dibahas

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* (lampiran 1 dan 2)

b) Menyiapkan instrument penelitian untuk siswa

Instrument penelitian untuk siswa berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.(lampiran 8)

c) Mempersiapkan alat evaluasi

Dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 10 soal, yang akan diteskan pada awal pertemuan (*pretest*) dan akhir siklus (*posttest*). (lampiran 4,5,6 dan 7)

d) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa (LKS)

LKS di buat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.(lampiran 3)

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 28 April 2016 selama 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan berdo'a dan absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator, memberikan apersepsi dengan guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang hal yang dilakukan dari bangun tidur sampai berangkat sekolah dan motivasi siswa dengan memberikan sebuah tepuk untuk meningkatkan semangat belajar siswa. kemudian guru memancing konsentrasi siswa sekaligus melatih mental siswa, guru mengajukan beberapa pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang telah lalu. Setelah itu mempersiapkan materi pelajaran, metode dan media pelajaran. Dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran.

b) Inti

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan penjelasan-penjelasan tentang sumber daya alam serta contoh-contohnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Guru membuka pengetahuan serta pemahaman siswa untuk membelajarkan siswa dalam memahami materi yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dengan media yang telah digunakan oleh guru serta mengajak siswa aktif namun tetap menyenangkan. Kemudian guru membagi dua kelompok besar dan saling berpasangan sebagai pasangan awal, setiap pasangan awal diberi tugas untuk dikerjakan secara bersama-sama. Setelah selesai berdiskusi tiap pasangan dari kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam dengan mendapatkan pasangan baru dan saling berbagi informasi dengan menjawab pertanyaan. Setiap kelompok besar mempresentasikan hasil dari diskusi diskusinya. Setelah selesai guru membagikan LKS untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan memotivasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu 30 April 2016 selama 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan berdo'a dan absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator, memberikan apersepsi dengan member pertanyaan siapakah yang sebelum berangkat kesekolah sarapan pagi? dan motivasi siswa dengan memberikan sebuah tepuk agar siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian guru memancing konsentrasi siswa sekaligus melatih mental siswa, guru mengajukan beberapa pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang telah

lalu. Setelah itu mempersiapkan materi pelajaran, metode dan media pelajaran. Dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran.

b) Inti

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan penjelasan-penjelasan tentang pengelompokan benda menurut asalnya beserta contohnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Guru membuka pengetahuan serta pemahaman siswa untuk membelajarkan siswa dalam memahami materi yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dengan media yang telah digunakan oleh guru serta mengajak siswa aktif namun tetap menyenangkan. Kemudian guru membagi dua kelompok besar dan saling berpasangan sebagai pasangan awal, setiap pasangan awal diberi tugas untuk dikerjakan secara bersama-sama. Setelah selesai berdiskusi tiap pasangan dari kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam dengan mendapatkan pasangan baru dan saling berbagi informasi dengan menjawab pertanyaan. Setiap kelompok besar

mempresentasikan hasil dari diskusi diskusinya. Setelah selesai guru membagikan LKS untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi.

c) Penutup

Guru bersaa-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan memotivasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis 12 Mei 2016 selama 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan berdo'a dan absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator, memberikan apersepsi dengan guru memerintah kepada siswa utuk menganalisis benda ketika ibu memasak! dan motivasi siswa dengan memeberikan sebuah tepuk agar siswa lebih bersemangat dalam

mengikuti proses pembelajaran, kemudian guru memancing konsentrasi siswa sekaligus melatih mental siswa, guru mengajukan beberapa pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang telah lalu. Setelah itu mempersiapkan materi pelajaran, metode dan media pelajaran. Dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran.

b) Inti

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan penjelasan-penjelasan tentang pengelompokan benda menurut asalnya beserta contohnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Guru membuka pengetahuan serta pemahaman siswa untuk membelajarkan siswa dalam memahami materi yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dengan media yang telah digunakan oleh guru serta mengajak siswa aktif namun tetap menyenangkan. Kemudian guru membagi dua kelompok besar dan saling berpasangan sebagai pasangan awal, setiap pasangan awal diberi tugas untuk dikerjakan secara bersama-sama. Setelah selesai berdiskusi tiap pasangan dari kelompok besar

berdiri berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam dengan mendapatkan pasangan baru dan saling berbagi informasi dengan menjawab pertanyaan. Setiap kelompok besar mempresentasikan hasil dari diskusi diskusinya. Setelah selesai guru membagikan LKS untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi.

c) Penutup

Guru bersama- sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan memotivasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

3) Observasi

a) Analisis Data Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Siklus I

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus I yaitu:

Tabel 8 Data Aktivitas Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator	Pertemuan			Rata-Rata	Ket
		1	2	3		
1	Kegiatan Pendahuluan	3,00	3,00	3,33	3,11	B
2	Kegiatan Inti	5,66	6,00	6,33	5,99	B
3	Kegiatan Penutup	2,66	2,66	2,66	2,66	C

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang baik

Berdasarkan Tabel 8 diatas kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* oleh pendidik siklus I pertemuan I pada kegiatan pendahuluan memperoleh rata-rata sebesar 3,00 kemudian pada pertemuan 2 memperoleh rata-rata sebesar 3,00 sedangkan pertemuan ketiga memperoleh sebesar 3,33 sehingga rata-rata seluruh pertemuan 1,2 dan 3 menjadi 3,11 dengan keterangan baik. Pada kegiatan inti pertemuan I memperoleh rata-rata sebesar 5,66 pertemuan 2 memperoleh 6,00 sedangkan pada pertemuan 3 memperoleh 6.33 sehingga rata-rata seluruh pertemuan 1,2 dan 3 pada kegiatan inti menjadi 5,99 dengan keterangan sangat baik. Kemudian pada kegiatan penutup pertemuan I memperoleh rata-rata sebesar 2,66 pertemuan 2 sebesar 2,66 dan pertemuan 3 sebesar 2,66 dengan keterangan cukup. Dengan demikian kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* oleh guru pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti saja yang sudah mencapai standar

minimal sedangkan yang belum mencapai ketuntasan minimal yaitu pada kegiatan penutup, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* sudah sesuai dengan prosedur lembar aktivitas mengajar guru rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 11).

b) Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*, observer mengamati peningkatan aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9 Data Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Perolehan Skor				Jumlah Skor Total	Persentase
		1	2	3	4		
1	Mendengarkan penjelasan materi	-	-	-	3	12	80%
2	Sering bertanya apabila dalam kesulitan	2	-	1	-	5	33.33%
3	Menjawab pertanyaan dengan	1	2	-	-	5	33.33%

	senang hati						
4	Siswa saling berpasangan dan berdiskusi	-	2	1	-	7	46.66%
5	Setiap pasangan saling berhadapan dan bergeser seperti arah jarum jam	-	1	2	-	8	53.33%
6	Siswa mendapat pasangan baru	-	2	1	-	7	46.66%
7	Saling bertukar informasi dengan pasangan baru sesuai gilirannya	-	1	2	-	8	3.33%
8	Menjelaskan materi apa yang diinformasikan kepada teman	-	-	3	-	9	60%
9	Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami	-	2	1	-	7	46.66%
10	Menghargai pendapat teman yang lain	-	3	-	-	6	40%
11	Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham	-	-	3	-	9	60%
12	Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan	-	-	3	-	9	60%
	Jumlah					90	61.33%

Keterangan:

- | | |
|--------------------------|-----------------|
| 1. 80 keatas | sangat baik = 4 |
| 2. 66 – 79 (baik) | baik = 3 |
| 3. 56 – 65 (cukup) | cukup = 2 |
| 4. 55 ke bawah (kurang) | kurang = 1 |

Pada Tabel 9 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa dikelas IV adalah 90 dengan persentase 61,33% termasuk dalam kategori baik. Dengan perolehan skor setiap indikator yang berbeda- beda akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

1) Mendengarkan penjelasan materi

Mendengarkan penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru sangat baik dibandingkan pada proses pembelajaran sebelum menggunakan model

pembelajaran bamboo dancing, hal ini terlihat dengan jumlah skor total 12 dengan persentase 80%.

2) Sering bertanya apabila dalam kesulitan

Pada siklus I aktivitas bertanya siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi yaitu dilihat dari jumlah skor total 5 dengan persentase 33,33%.

3) Menjawab pertanyaan dengan senang hati

Pada siklus I ini aktivitas menjawab pertanyaan siswa ketika diberi pertanyaan masih cenderung malu-malu untuk menjawabnya sehingga aktivitas menjawab dengan senang hati siswa masih rendah dengan jumlah skor total 5 dengan persentase 33.33%.

4) Siswa saling berpasangan dan berdiskusi

Siswa saling berpasangan dan berdiskusi bersama-sama masih perlu ditingkatkan lagi dengan jumlah skor total 7 dengan persentase 46.66%.

5) Setiap pasangan saling berhadapan dan bergeser seperti arah jarum jam

Pada aktivitas ini setiap pasangan saling bergeser seperti arah jarum jam siswa melakukannya dengan baik sehingga memperoleh jumlah skor total 8 dengan persentase 53.33%.

6) Siswa mendapat pasangan baru

Pada aktivitas ini siswa mendapat pasangan baru dengan jumlah skor total 7 dengan persentase 46,66%.

- 7) Saling bertukar informasi dengan pasangan baru sesuai gilirannya

Siswa mendapat pasangan baru dan saling bertukar informasi yang sesuai dengan gilirannya dilakukan dengan baik sehingga dapat dilihat dengan jumlah skor total 8 dengan persentase 53.33%.

- 8) Menjelaskan materi apa yang diinformasikan kepada teman dalam aktivitas ini sudah baik dilakukan oleh siswa dalam menyampaikan informasi kepada teman yang dari jumlah skor total 9 dengan persentase 60%.

- 9) Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami dalam aktivitas ini sudah sebagian siswa yang menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami yang dilihat dari jumlah skor total 7 dengan persentase 46.66%.

- 10) Menghargai pendapat teman yang lain

Dalam proses berdiskusi sebagian siswa dapat menghargai pendapat teman yang lain dilihat dari jumlah skor total 6 dengan persentase 40%.

11) Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham pada aktivitas ini sudah baik dilakukan oleh siswa yang diketahui dari jumlah skor total 9 dengan persentase 60%.

12) Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan
Setelah selesai berdiskusi perwakilan kelompok besar untuk mempresentasikan hasil diskusinya sudah baik dilakukan oleh siswa diketahui dari jumlah skor total 9 dengan persentase 60%.

c) Hasil Belajar Siswa

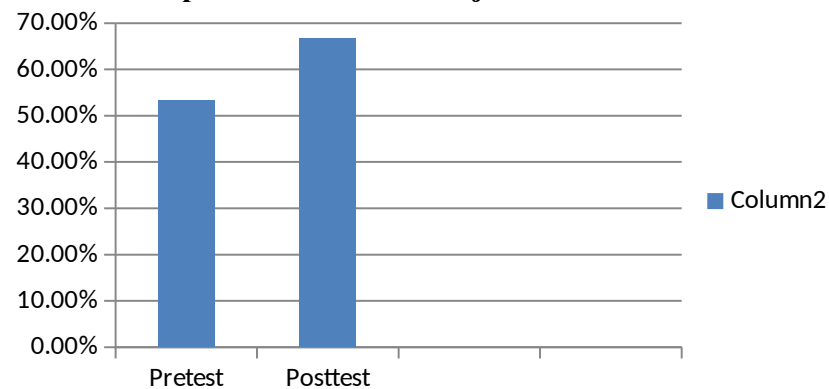
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan mengerjakan soal pretest yang diberikan diawal pembelajaran dan soal posttest yang diberikan pada akhir pertemuan. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Pretest	Posttest
1	Rata- rata	69,66%	77,66%
2	Skor tertinggi	90	100
3	Skor terendah	50	50
4	Tingkat ketuntasan	53,3 %	66,66 %

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dapat dilihat pada Gambar 4 berikut:

Gambar 4
Grafik persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 4 diatas diketahui bahwa pada siklus I *pretest* hanya mencapai 53,3 % dengan siswa yang mencapai KKM berjumlah 8 orang dengan rata-rata 69,66% dan jumlah siswa yang belum masuk ketuntasan atau KKM sebanyak 7 siswa dengan skor terendah 50 dan skor tertinggi 90 sedangkan *posttest* mencapai 66,66 % dengan rata-rata 77,66% siswa yang mencapai KKM 10 siswa dan jumlah siswa yang belum mencapai KKM 5 siswa dengan skor terendah 50 dan skor tertinggi 100. Hasil aktivitas dan hasil belajar pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya sehingga perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.(lampiran 9)

4) Refleksi

Dari hasil observasi pembelajaran pada siklus I, refleksi yang diperoleh:

- a) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* belum maksimal
- b) Beberapa siswa kurang aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat serta kurangnya motivasi guru terhadap siswa.
- c) Masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan ketika proses berdiskusi.
- d) Masih ada beberapa siswa yang kurang mengoptimalkan ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan guru.
- e) Masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya rendah belum mencapai ketuntasan minimal

Berdasarkan refleksi pada siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- (1) Guru hendaknya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing*
- (2) Guru hendaknya memberikan motivasi yang lebih terhadap siswa pada saat proses pembelajaran
- (3) Guru memberikan teguran dan bimbingan serta perhatian secara khusus kepada siswa yang masih kurang aktif.
- (4) Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

c. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan 3 kali pertemuan. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I itu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal- hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

a) Menyusun RPP dan KD materi yang akan dibahas

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*

b) Menyiapkan instrument penelitian untuk siswa

Instrument penelitian untuk siswa berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

c) Mempersiapkan alat evaluasi

Dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pembuatan kisi- kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus

ini adalah sebanyak 10 soal, yang akan diteskan pada awal pertemuan (pretest) dan akhir siklus (posttest).

e) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa (LKS)

LKS di buat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis sabtu 14 Mei 2016 selama 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan berdo'a dan absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator, memberikan apersepsi dengan guru member perintah kepada siswa untuk mengecek peralatan sekolah yang ada didalam tas mereka! dan motivasi siswa dengan memberikan sebuah tepuk agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. kemudian guru memancing konsentrasi siswa sekaligus melatih mental siswa, guru mengajukan beberapa pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi

yang telah lalu. Setelah itu mempersiapkan materi pelajaran, metode dan media pelajaran. Dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran.

b) Inti

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan penjelasan-penjelasan tentang mengidentifikasi hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan menggunakan sumber daya alam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Guru membuka pengetahuan serta pemahaman siswa untuk membelajarkan siswa dalam memahami materi yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dengan media yang telah digunakan oleh guru serta mengajak siswa aktif namun tetap menyenangkan. Kemudian guru membagi dua kelompok besar dan saling berpasangan sebagai pasangan awal, setiap pasangan awal diberi tugas untuk dikerjakan secara bersama- sama. Setelah selesai berdiskusi tiap pasangan dari kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam dengan mendapatkan pasangan baru dan saling berbagi informasi dengan menjawab pertanyaan. Setiap

kelompok besar mempresentasikan hasil dari diskusi diskusinya. Setelah selesai guru membagikan LKS untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan memotivasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu kamis 19 Mei 2016 selama 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan berdo'a dan absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator, memberikan apersepsi dengan guru meberikan sebuah gambar untuk dianalisis oleh siswa! dan motivasi siswa dengan memberikan sebuah tepuk agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

kemudian guru memancing konsentrasi siswa sekaligus melatih mental siswa, guru mengajukan beberapa pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang telah lalu. Setelah itu mempersiapkan materi pelajaran, metode dan media pelajaran. Dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran.

d) Inti

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan penjelasan-penjelasan tentang membiasakan diri menggunakan sumber daya alam secara bijaksana dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Guru membuka pengetahuan serta pemahaman siswa untuk membelajarkan siswa dalam memahami materi yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dengan media yang telah digunakan oleh guru serta mengajak siswa aktif namun tetap menyenangkan. Kemudian guru membagi dua kelompok besar dan saling berpasangan sebagai pasangan awal, setiap pasangan awal diberi tugas untuk dikerjakan secara bersama-sama. Setelah selesai berdiskusi tiap pasangan dari kelompok besar berdiri

berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam dengan mendapatkan pasangan baru dan saling berbagi informasi dengan menjawab pertanyaan. Setiap kelompok besar mempresentasikan hasil dari diskusi diskusinya. Setelah selesai guru membagikan LKS untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi.

e) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan memotivasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu 21 Mei 2016 selama 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan guru membuka pelajaran

dengan salam dilanjutkan berdo'a dan absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator, memberikan apersepsi dengan guru memberikan pertanyaan kepada siswa jika pohon digunung dipotong kemudian tidak ditanam kembali maka akan mengakibatkan? Dan motivasi siswa dengan memeberikan sebuah tepuk agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. kemudian guru memancing konsentrasi siswa sekaligus melatih mental siswa, guru mengajukan beberapa pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang telah lalu. Setelah itu mempersiapkan materi pelajaran, metode dan media pelajaran. Dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran.

b) Inti

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan penjelasan-penjelasan tentang mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha terhadap pelestarian lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Guru membuka pengetahuan serta pemahaman siswa untuk membelajarkan siswa dalam

memahami materi yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dengan media yang telah digunakan oleh guru serta mengajak siswa aktif namun tetap menyenangkan. Kemudian guru membagi dua kelompok besar dan saling berpasangan sebagai pasangan awal, setiap pasangan awal diberi tugas untuk dikerjakan secara bersama-sama. Setelah selesai berdiskusi tiap pasangan dari kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam dengan mendapatkan pasangan baru dan saling berbagi informasi dengan menjawab pertanyaan. Setiap kelompok besar mempresentasikan hasil dari diskusi diskusinya. Setelah selesai guru membagikan LKS untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan memotivasi kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

3) Observasi

a) Analisis Data Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Siklus II

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus II yaitu:

Tabel 11 Data Aktivitas Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator	Pertemuan			Rata-Rata	Ket
		1	2	3		
1	Kegiatan Pendahuluan	3,00	3,00	3,33	3,11	B
2	Kegiatan Inti	6,60	7,00	7,33	6,99	B
3	Kegiatan Penutup	3,33	3,33	3,66	3,44	B

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang baik

Berdasarkan Tabel 11 diatas kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* oleh pendidik siklus II pertemuan I pada kegiatan pendahuluan memperoleh rata-rata sebesar 3,00 kemudian pada pertemuan 2 memperoleh rata-rata sebesar 3,00 sedangkan pertemuan ketiga memperoleh sebesar 3,33 sehingga rata-rata seluruh pertemuan 1,2 dan 3 menjadi 3,11 dengan keterangan baik. Pada kegiatan inti pertemuan I memperoleh rata-rata sebesar 6,60 pertemuan 2 memperoleh 7,00 sedangkan pada pertemuan 3 memperoleh 7.33 sehingga rata-rata seluruh pertemuan 1,2

dan 3 pada kegiatan inti menjadi 6,99 dengan keterangan sangat baik. Kemudian pada kegiatan penutup pertemuan I memperoleh rata-rata sebesar 3,33 pertemuan 2 sebesar 3,33 dan pertemuan 3 sebesar 3,66 dengan rata-rata seluruh pertemuan 1,2 dan 3 pada kegiatan penutup menjadi 3,44 dengan keterangan baik. Dengan demikian kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* oleh guru pada seluruh baik kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah mencapai ketuntasan minimal dengan keterangan baik. Pendidik telah melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* sudah sesuai dengan prosedur rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 12).

b) Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*, observer mengamati peningkatan aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 12 dibawah ini:

Tabel 12 Data Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Perolehan Skor				Jumlah Skor Total	Persentase
		1	2	3	4		
1	Mendengarkan penjelasan materi	-	-	-	3	12	80%
2	Sering bertanya apabila	-	1	-	2	10	66.66%

	dalam kesulitan						
3	Menjawab pertanyaan dengan senang hati	-	-	-	3	12	80%
4	Siswa saling berpasangan dan berdiskusi	-	-	3	-	9	60%
5	Setiap pasangan saling berhadapan dan bergeser seperti arah jarum jam	-	-	2	1	10	66.66%
6	Siswa mendapat pasangan baru	-	-	2	1	10	66.66%
7	Saling bertukar informasi dengan pasangan baru sesuai gilirannya	-		2	1	10	66.66%
8	Menjelaskan materi apa yang diinformasikan kepada teman	-	-	3	-	9	60%
9	Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami	-	-	3	-	9	60%
10	Menghargai pendapat teman yang lain	-	-	3	-	9	60%
11	Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham	-	-	3	-	9	60%
12	Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan	-	-	3	-	9	60%
	Jumlah					118	78.66%

Keterangan:

- | | |
|--------------------------|-----------------|
| 5. 80 keatas | sangat baik = 4 |
| 6. 66 – 79 (baik) | baik = 3 |
| 7. 56 – 65 (cukup) | cukup = 2 |
| 8. 55 ke bawah (kurang) | kurang = 1 |

Pada Tabel 12 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa dikelas IV pada siklus II ini adalah 118 dengan persentase 78.66% termasuk dalam kategori baik. Dengan perolehan skor setiap indikator yang berbeda- beda yang meningkat dari siklus I ke siklus II akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan penjelasan materi

Mendengarkan penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru sangat baik dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan model pembelajaran bamboo dancing, hal ini terlihat dengan jumlah skor total 12 dengan persentase 80%.

2) Sering bertanya apabila dalam kesulitan

Pada siklus II aktivitas bertanya siswa sudah baik dibandingkan dengan siklus I terlihat dari jumlah skor total 10 dengan persentase 66,66%.

3) Menjawab pertanyaan dengan senang hati

Pada siklus II ini aktivitas menjawab pertanyaan sudah sangat baik siswa mulai percaya diri dibandingkan dengan siklus I yang terlihat dari jumlah skor total 12 dengan persentase 80%.

4) Siswa saling berpasangan dan berdiskusi

Siswa saling berpasangan dan berdiskusi bersama-sama sudah baik yang terlihat dari jumlah skor total 9 dengan persentase 60%.

5) Setiap pasangan saling berhadapan dan bergeser seperti arah jarum jam

Pada aktivitas ini setiap pasangan saling bergeser seperti arah jarum jam siswa melakukannya dengan

baik terlihat dari jumlah skor total 10 dengan persentase 66,66%.

6) Siswa mendapat pasangan baru

Pada aktivitas ini siswa mendapat pasangan baru dengan jumlah skor total 10 dengan persentase 66,66%.

7) Saling bertukar informasi dengan pasangan baru sesuai gilirannya

Siswa mendapat pasangan baru dan saling bertukar informasi yang sesuai dengan gilirannya dilakukan dengan baik sehingga dapat dilihat dengan jumlah skor total 10 dengan persentase 66,66%.

8) Menjelaskan materi apa yang diinformasikan kepada teman dalam aktivitas ini sudah baik dilakukan oleh siswa dalam menyampaikan informasi kepada teman yang dari jumlah skor total 9 dengan persentase 60%.

9) Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami dalam aktivitas ini sudah sebagian siswa yang menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami yang dilihat dari jumlah skor total 9 dengan persentase 60%.

10) Menghargai pendapat teman yang lain

Dalam proses berdiskusi siswa dapat menghargai pendapat teman yang lain dilakukan dengan baik terlihat dari jumlah skor total 9 dengan persentase 60%.

11) Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham

Pada aktivitas ini sudah baik dilakukan oleh siswa yang diketahui dari jumlah skor total 9 dengan persentase 60%.

12) Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan

Setelah selesai berdiskusi perwakilan kelompok besar untuk mempresentasikan hasil diskusinya sudah baik dilakukan oleh siswa diketahui dari jumlah skor total 9 dengan persentase 60%.

c) Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan mengerjakan soal *pretest* yang diberikan diawal pembelajaran dan soal *posttest* yang diberikan pada akhir pertemuan. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

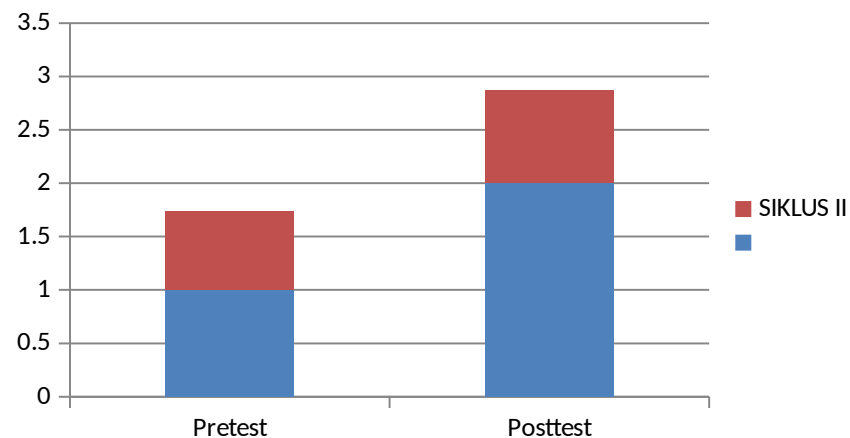
Tabel 13 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Pretest	Posttest
1	Rata- rata	76,66%	84,66%

2	Skor tertinggi	95	100
3	Skor terendah	50	60
4	Tingkat ketuntasan	73,33%	86,66%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus II ini dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dapat dilihat pada Gambar 5 berikut:

Gambar 5 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan Tabel 13 dan Gambar 5 diatas diketahui bahwa setiap siswa mengalami peningkatan hasil belajar. pada siklus II ini hasil pretest yang diberikan pada awal pembelajaran mencapai 73,33 % dengan rata-rata 76,66%, siswa yang mencapai KKM berjumlah 11 orang dan jumlah siswa yang belum masuk ketuntasan atau KKM sebanyak 4 siswa dengan skor terendah 50 dan skor tertinggi 95 sedangkan posttestnya mencapai 86,66 % dengan rata-rata 84,66%, siswa yang mencapai KKM 13

siswa dan jumlah siswa yang belum mencapai KKM 2 siswa dengan skor terendah 60 dan skor tertinggi 100. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan nilai peserta didik dites akhir (posttest). Dengan demikian hasil belajar sudah mencapai target yang ditentukan yaitu siswa yang tuntas belajar mencapai 86,66% diakhir siklus II dengan KKM 70.

4) Refleksi

Hasil dari penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat diketahui:

- a) Siswa menjadi lebih mengerti tentang materi sumber daya alam.
- b) Siswa lebih termotivasi dan berantusias belajar serta bekerjasama sehingga lebih mudah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ketika berdiskusi.
- c) Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Siswa dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif

Tipe *Bamboo Dancing* Siklus I dan Siklus II

kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini:

Tabel 14 Data Aktivitas Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II

No	Indikator	Siklus		Rata-Rata	ket
		I	II		
1	Kegiatan Pendahuluan	3,11	3,11	3,11	B
2	Kegiatan Inti	5,99	6,99	6,49	B
3	Kegiatan Penutup	2,66	3,44	3,05	B

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang baik

Berdasarkan Tabel 14 diatas kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* oleh pendidik siklus I pada kegiatan pendahuluan memperoleh rata-rata sebesar 3,11 dan pada siklus II memperoleh rata-rata 3,11 pada siklus I ke siklus II tidak mengalami peningkatan karena sudah sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan sehingga rata-rata keseluruhan pada kegiatan pendahuluan dari siklus I dan II menjadi 3,11. Pada kegiatan inti siklus I memperoleh rata-rata sebesar 5,99 sedangkan pada siklus II memperoleh 6,99 hal ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga rata-rata keseluruhan pada kegiatan inti mencapai 6,49. Sedangkan pada kegiatan penutup pada siklus I memperoleh

rata-rata sebesar 2,66 sedangkan pada siklus II memperoleh sebesar 3,44 dalam kegiatan penutup mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari keterangan cukup hingga ke baik dengan rata-rata keseluruhan pada kegiatan penutup mencapai 3,05. Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* oleh pendidik telah mencapai ketuntasan minial yang telah ditetapkan yaitu dengan keterangan baik, pendidik melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* sudah sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (lampiran 2)

Sebelum dilaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pada siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura, siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi sehingga siswa sulit memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, kurangnya tingkat keberanian siswa dalam bertanya karena sering kali ketika diberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, yang berakibat siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. dan sistem pembelajarannya masih bersifat teoritis sehingganya kurang pahamiya siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM.

Setelah dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* siswa lebih memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aktivitas siswa yang semula kurang memperhatikan, malu untuk bertanya dan kurang percaya diri dalam mengeluarkan pendapat. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* ini pembelajaran tidak membosankan karena dalam pembelajaran ini siswa berperan aktif, siswa dapat bermain berpasang- pasangan saling berbagi informasi, aktivitas inilah yang membuat siswa tidak jenuh karena siswa tidak hanya duduk, diam dan mendengarkan saja kemudian pulang, namun siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

b. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 15 berikut:

Tabel 15 Data Aktivitas Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Persentase		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Mendengarkan penjelasan materi	80%	80%	–
2	Sering bertanya apabila dalam kesulitan	33.33%	66.66%	33.33%
3	Menjawab pertanyaan dengan senang hati	33.33%	80%	46.67%
4	Siswa saling berpasangan dan berdiskusi	46.66%	60%	13.34%
5	Setiap pasangan saling berhadapan dan bergeser seperti arah jarum jam	53.33%	66.66%	13.33%
6	Siswa mendapat pasangan baru	46.66%	66.66%	20%
7	Saling bertukar informasi dengan pasangan baru sesuai gilirannya	53.33%	66.66%	13.33%
8	Menjelaskan materi apa yang diinformasikan kepada teman	60%	60%	–
9	Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami	46.66%	60%	13.34%
10	Menghargai pendapat teman yang lain	40%	60%	20%
11	Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham	60%	60%	–
12	Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan	60%	60%	–
	Jumlah	61.33%	78.66%	17.33%

Keterangan:

80 keatas

sangat baik = 4

66 – 79 (baik)

baik = 3

56 – 65 (cukup)

cukup = 2

55 ke bawah (kurang)

kurang = 1

Berdasarkan Tabel 15 diatas aktivitas siswa yang diamati dari siklus I dan siklus II memperoleh persentase ketuntasan sebesar:

- 1) Mendengarkan penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru sangat baik dari siklus I dengan persentase 80% ke siklus II 80% dengan menggunakan model pembelajaran

bamboo dancing siswa lebih tertarik dalam mendengarkan penjelasan materi sehingga mudah dipahami oleh siswa.

- 2) Sering bertanya apabila dalam kesulitan pada siklus I memiliki persentase 33,33% dan pada siklus II mencapai 66,66% dengan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 33,33%. Karena siswa tidak lagi malu-malu untuk bertanya seperti siswa yang bernama ayu, zaki, Zahra pada siklus I mereka terlihat malu untuk bertanya karena kurang percaya diri akan tetapi pada siklus II mereka tidak malu-malu dan mulai percaya diri ketika bertanya apabila dalam kesulitan.
- 3) Menjawab pertanyaan dengan senang hati pada siklus I memiliki persentase 33,33% dan Pada siklus II mencapai 80% dengan mengalami peningkatan sebesar 46,67% karena pada siklus I tingkat pemahaman siswa sebagian masih rendah seperti laras, dea, hanif, dan binja akan tetapi pada siklus II tingkat pemahaman mereka mulai meningkat sehingga mereka dapat menjawab dengan senang hati.
- 4) Siswa saling berpasangan dan berdiskusi bersama-sama pada siklus I memiliki persentase 46,66% dan pada siklus II mencapai 60% dengan mengalami peningkatan sebesar 13,34% karena pada siklus I ada siswa yang merasa tidak cocok dengan pasangannya seperti zaki yang mendapat pasangan dea,

kemudian hanif yang mendapat pasangan nadia, peran guru dengan menggunakan pendekatan individual terhadap mereka sehingga pada siklus II aktivitas ini sudah baik dilakukan dan siswa saling berkomunikasi dengan baik.

- 5) Setiap pasangan saling berhadapan dan bergeser seperti arah jarum jam, pada aktivitas ini setiap pasangan saling bergeser seperti arah jarum jam pada siklus I memiliki persentase 53,33% karena siswa masih terlihat bingung dan belum terbiasa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi akan tetapi pada siklus II mencapai 66,66% dengan mengalami peningkatan sebesar 13,33%.
- 6) Siswa mendapat pasangan baru, siswa mendapat pasangan baru pada siklus I memiliki persentase 47,66% dan pada siklus II mencapai 66,66% dengan mengalami peningkatan sebesar 20%.
- 7) Saling bertukar informasi dengan pasangan baru sesuai gilirannya, siswa mendapat pasangan baru dan saling bertukar informasi yang sesuai dengan gilirannya dilakukan dengan baik pada siklus I memiliki persentase 53,33% dan siklus II mencapai 66,66% dengan mengalami peningkatan sebesar 13,33%.
- 8) Menjelaskan materi apa yang diinformasikan kepada teman dalam aktivitas ini sudah baik dilakukan oleh siswa dalam

menyampaikan informasi kepada teman pada siklus I memiliki persentase 60% dan pada siklus II 60% dalam aktivitas ini tidak mengalami peningkatan karena materi yang diinformasikan kepada teman sudah baik .

- 9) Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami dalam aktivitas ini sudah sebagian siswa yang menyampaikan informasi dengan menggunakan kata- kata yang jelas dan mudah dipahami hanya sebagian siswa saja yang belum menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa pada siklus I memiliki persentase 46,66% dan pada siklus II mencapai 60% dengan peningkatan sebesar 13,34%.
- 10) Menghargai pendapat teman yang lain, dalam proses berdiskusi siswa dapat menghargai pendapat teman yang lain pada siklus I memiliki persentase 40% dan pada siklus II mencapai 60% dengan mengalami peningkatan sebesar 20% dikarenakan pada oleh beragamnya suku didalam kelas sehingga tingkat menghargai terhadap antar siswa masih rendah akan tetapi pada siklus II sudah mengalami peningkatan karena guru selalu memotivasi siswa untuk saling menghargai sesama manusia.
- 11) Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham pada aktivitas ini sudah baik dilakukan oleh siswa pada

siklus I memiliki persentas 60% dan siklus II juga 60% pada aktivitas ini tidak ada peningkatan karena siswa yang tingkat pemahamannya baik membantu siswa yang tingkat pemahamannya rendah seperti maya,nada,khoirun, dan ilun.

12) Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan, setelah selesai berdiskusi perwakilan kelompok besar untuk mempresentasikan hasil diskusinya sudah baik dilakukan oleh siswa pada siklus I memiliki persentase 60% dan siklus II juga 60% pada aktivitas ini tidak ada peningkatan karena sudah cukup dalam hal mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan aktivitas ini juga sudah baik dilakukan oleh siswa.

Data observasi aktivitas-aktivitas tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe bamboo dancing dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar.

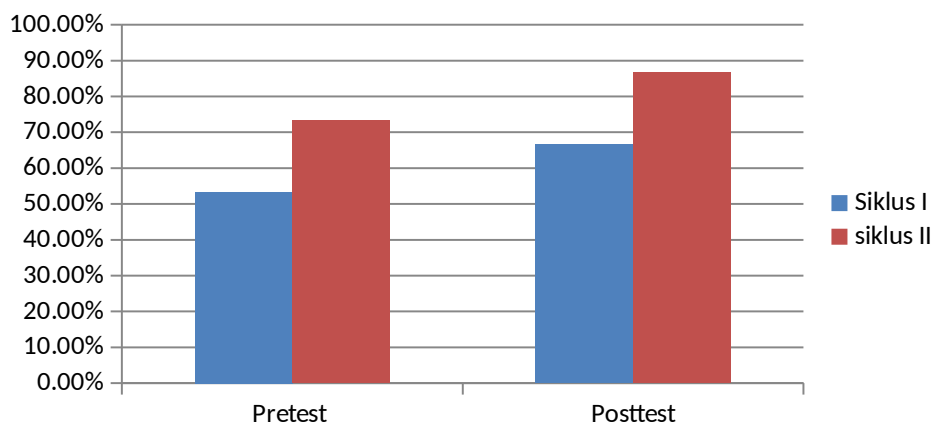
c. Hasil Belajar

Dari hasil penelitian ini diperoleh data dan rata-rata persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 13 dibawah ini:

Tabel 16 Analisis Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Komponen analisis	KKM	Siklus				Peningkatan hasil belajar
			I		II		
			Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	
1	Tuntas	70	53,33%	66,66%	73,33%	86,66%	20%
2	Tidak Tuntas		46,67%	33,34%	26,67%	13,34%	

Untuk lebih jelasnya perbandingan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus I dan siklus II ini dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dapat dilihat pada Gambar 6 berikut:

Gambar 6 Grafik Hasil Belajar Siklus I dan II

Berdasarkan Gambar 6 diatas siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dan dikatakan tuntas belajar pada pengambilan skor awal (*pretest*) siklus I sebanyak 53,33% dan siswa yang memperoleh nilai < 70 kemudian masuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 46,67%, setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pada siklus I peneliti melakukan evaluasi (*posttest*) dan memperoleh hasil belajar siswa \geq

70 dan masuk kategori tuntas sebanyak 66,66% dengan persentase ketidak tuntas atau < 70 sebanyak 26,67% dengan demikian terdapat peningkatan belajar dari pretest ke posttest siklus I sebesar 33,32%. Pada siklus I ini penelitian belum berhasil karena belum mencapai ketuntasan minimal yaitu 70% siswa yang harus memperoleh nilai diatas KKM 70 maka peneliti melanjutkan penelitian kesiklus selanjutnya.

Pada siklus II diperoleh data siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dan dikatakan tuntas belajar pada pengambilan skor awal (*pretest*) siklus II sebanyak 73,33% dan siswa yang memperoleh nilai < 70 kemudian masuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 26,67%, setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pada siklus II peneliti melakukan evaluasi (*posttest*) dan memperoleh hasil belajar siswa ≥ 70 dan dalam kategori tuntas sebanyak 86,66% dengan persentase ketidak tuntas atau < 70 sebanyak 13.34% dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar dari pretest ke posttest siklus II sebesar 73,32%. Pada siklus II ini penelitian telah berhasil karena mencapai ketuntasan minimal yaitu 70% siswa memperoleh nilai diatas KKM yaitu 70 dengan demikian peneliti tidak melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya.

Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat mengalami peningkatan. Terlihat pada siklus I siswa yang memperoleh nilai

diatas KKM 70 dan dinyatakan tuntas belajar yaitu mencapai 66,66% dan pada siklus II mencapai 86,66% dengan peningkatan sebesar 20%.

Peningkatan ini disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya memperbaiki pencapaian target hasil belajar siswa yang belum tercapai pada siklus I. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan selalu bekerjasama dalam kelompok, serta memberikan motivasi dan penghargaan berupa pujian maupun tepuk tangan dari siswa yang lainnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan setiap siklus, pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pada siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura tahun pelajaran 2015/2016, diperoleh kesimpulan bahwa melalui pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada materi pokok sumber daya alam (SDA) pada siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura Tahun Pelajaran 2015/2016, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dari 61,33% siklus I menjadi 78,66% pada siklus II, serta peningkatan hasil belajar yaitu dari 66,66% pada siklus I menjadi 86,66% pada siklus II.

Berdasarkan kriteria ketuntasan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar mencapai 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi tiap siklus, pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pada siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura Tahun Pelajaran 2015/2015. Maka penulis memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah, yaitu memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.
2. Bagi Calon Guru dan Guru, yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* sebaiknya terlebih dahulu memperkaya pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*, dan memperhatikan pengelolaan waktu agar rencana pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, sehingga akan memperoleh suatu model mengajar yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, yaitu dapat mengembangkan kemampuan belajar dan berinteraksi dengan sesama siswa, melalui media yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly dan Eny Rahma. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Metode Khusus Pembelajaran PPKn SD*.2001.
- Dimiyati Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Miftahul Huda. *Model- Model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Muhibin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Adinata, 2010.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara , 2010.

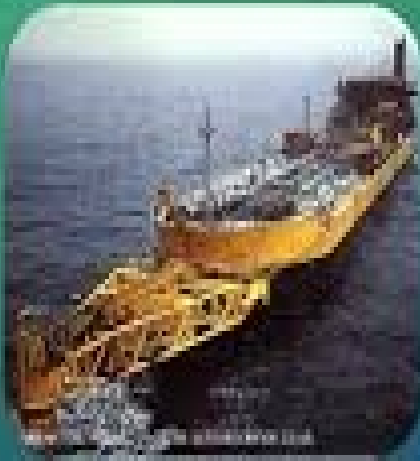
-----, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010.

Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.



All Animal





MINYAK BUMI

- A. PEMBENTUKAN MINYAK
- B. KOMPONEN MINYAK BUMI
- C. PENGOLAHAN MINYAK BUMI
- D. BENSIN DAN BILANGAN OKTAN
- E. KEGUNAAN MINYAK BUMI DAN RESIDUANYA
- F. DAMPAK PEMBAKARAN BAHAN BAKAR



Hasil tambang



Menu : 4 Sehat 5 Sempurna



design by retro

DAUN SIRIH



JAHE



JAMBU BIJI



KUMIS KUCING







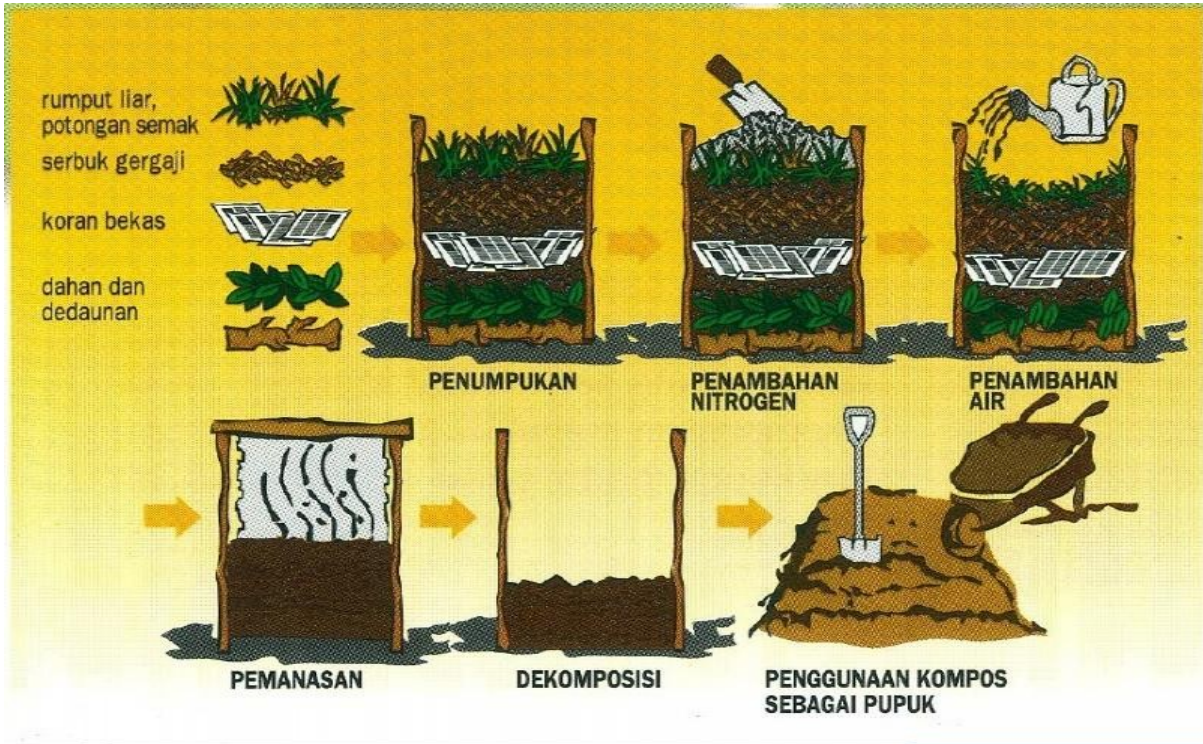








Tidak memilah sampah dapat menyebabkan banjir, sampah menumpuk, bau busuk, pencemaran tanah dan air, serta kerusakan ekosistem berkepanjangan







Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Pretest	Posttest	Peningkatan	Keterangan
1	A. Zaki Zam Zami	60	70	10	Tuntas
2	Ayu Mila Sari	65	80	25	Tuntas
3	Binja Hanani	50	60	10	Tidak tuntas
4	Devi Afrizal	50	55	5	Tidak tuntas
5	Dea Fatma Sari	50	60	10	Tidak tuntas
6	Hanana Putri Nadia	70	75	10	Tuntas
7	Ilun Zakiyah	85	95	15	Tuntas
8	Jaka Pratama	75	80	15	Tuntas
9	Khoirun Nisa	95	100	5	Tuntas
10	Lailatul Jannah	85	90	5	Tuntas
11	Laras Wati N.H	50	55	5	Tidak tuntas
12	Maya Ikrima	80	90	10	Tuntas
13	Nada Ikrima	90	100	10	Tuntas
14	Rudian Hanif	55	60	5	Tidak tuntas
15	Zahra Aini Istiqori	85	95	10	Tuntas
	Jumlah	1045	1165		

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Pretest	Posttest	Peningkatan	keterangan
----	------	---------	----------	-------------	------------

1	A. Zaki Zam Zami	75	80	5	Tuntas
2	Ayu Mila Sari	75	80	5	Tuntas
3	Binja Hanani	55	60	5	Tidak tuntas
4	Devi Afrizal	50	70	20	Tuntas
5	Dea Fatma Sari	65	70	5	Tuntas
6	Hanana Putri Nadia	75	80	5	Tuntas
7	Ilun Zakiyah	90	100	10	Tuntas
8	Jaka Pratama	80	90	10	Tuntas
9	Khoirun Nisa	95	100	5	Tuntas
10	Lailatul Jannah	90	100	5	Tuntas
11	Laras Wati N.H	60	65	5	Tidak tuntas
12	Maya Ikrima	90	100	10	Tuntas
13	Nada Ikrima	90	100	10	Tuntas
14	Rudian Hanif	70	75	5	Tuntas
15	Zahra Aini Istiqori	90	100	10	tuntas
	Jumlah	1150	1270		

Kisi- Kisi Lembar Observasi Guru
 Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
 Model *Bamboo Dancing*

N O	Aspek yang akan dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan :				
	✓ Membuka pelajaran				
	✓ Melakukan apersepsi dan motivasi				
	✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti:				
	✓ Menyampaikan materi pelajaran				
	✓ Membentuk siswa menjadi dua kelompok besar dan siswa membentuk pasangan awal				
	✓ Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan				
	✓ Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok masing-masing				
	✓ Membimbing siswa pada saat berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru dan saling berbagi informasi				
	✓ Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya				
	✓ Evaluasi hasil diskusi kelompok				
3	Penutup:				
	✓ Melakukan evaluasi secara individu dan kelompok				
	✓ Meyimpulkan materi pelajaran				
	✓ Menutup pelajaran				
	Jumlah				
	Presentase				

Adapun penskoran adalah menggunakan penilaian:

kriteria Penskoran: pedoman penskoran

- | | |
|--------------------------|-----------------|
| 1. 80 keatas | sangat baik = 4 |
| 2. 66 – 79 (baik) | baik = 3 |
| 3. 56 – 65 (cukup) | cukup = 2 |
| 4. 55 ke bawah (kurang) | kurang = 1 |

Kemudian dihitung persentase dengan cara:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100 \%$$

Kacapura, 2016

observer

Habibah Fajriyah, S.Pd.I

Lembar Observasi aktivitas siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Model *Bamboo Dancing*

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan materi				
2	Sering bertanya apabila dalam kesulitan				
3	Menjawab pertanyaan dengan senang hati				
4	Siswa saling berpasangan dan berdiskusi				
5	Setiap pasangan saling berhadapan dan bergeser seperti arah jarum jam				
6	Siswa mendapat pasangan baru				
7	Saling bertukar informasi dengan pasangan baru sesuai gilirannya				
8	Menjelaskan materi apa yang diinformasikan kepada teman				
9	Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami				
10	Menghargai pendapat teman yang lain				
11	Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham				
12	Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan				
	Jumlah				

Adapun penskoran adalah menggunakan penilaian:

kriteria Penskoran: pedoman penskoran

- | | |
|--------------------------------|-----------------|
| 1. 80 keatas | sangat baik = 4 |
| 2. 66 – 79 (baik) | baik = 3 |
| 3. 56 – 65 (cukup) | cukup = 2 |
| 4. 55 ke bawah (kurang sekali) | kurang = 1 |

Kemudian dihitung persentase dengan cara:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

KISI-KISI SOAL
SOAL PRE TEST DAN POST TEST
SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Nurul Hidayah Kacapura

Kelas/ semester : IV (Empat)/II (Dua)

Mata pelajaran : IPA

Jumlah Soal : 10 (sepuluh)

Bentuk soal : Esay

Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran			Ranah		
				Mudah	Sedang	Sulit	Cognitif	Afektif	Psikomotorik
1.	Menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan	a. Mengidentifikasi hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan sumberdaya alam	1		✓		C2		
			2		✓		C2		
			3		✓		C2		
		b. Memberi contoh	4	✓			C1		

		hubungan antara sumber daya alam dan teknologi								
2.	Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan	a. Mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan bahan alam tanpa ada usaha terhadap pelestarian lingkungan	5	✓			C1			
			6		✓		C2			
				7			✓	C3		
			b. Membiasakan diri menggunakan sumber daya alam dengan bijaksana	8			✓	C3		
				9	✓			C1		
				10			✓	C3		

**KISI-KISI
SOAL PRE TEST DAN POST TEST
SIKLUS 1**

Nama Sekolah : MI Nurul Hidayah Kacapura

Kelas/ semester : IV (Empat)/II (Dua)

Mata pelajaran : IPA

Jumlah Soal : 10 (sepuluh)

Bentuk soal : Esay

Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran			Ranah		
				Mudah	Sedang	Sulit	Cognitif	Afektif	Psikomotorik
1.	Menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan	a. Mengetahui jenis-jenis sumber daya alam	1	✓			CI		
			2	✓			CI		

		b. Memberi contoh sumber daya alam di lingkungan	3		✓		C2		
			4			✓	C3		
		c. Mengelompokkan benda menurut asalnya	5		✓		C2		
			6			✓	C3		
		d. Memberi contoh benda berdasarkan asalnya	7			✓	C3		
		e. Menjelaskan manfaat benda berdasarkan asalnya	8		✓		C2		
			9		✓		C2		
			10			✓	C3		

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Nurul Hidayah Kacapura
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : IV / SD-MI
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 7. Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 M enyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda	GAYA A. Gaya Mempengaruhi Bentuk Benda	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kegiatan 7.1 s.d 7.4 o Menarik kesimpulan dari kegiatan bahwa benda dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak. Dan benda bergerak menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - diam - bergerak 	<ul style="list-style-type: none"> o Membuat daftar berbagai gerak benda. o Mendemonstrasikan cara menggerakkan benda, misalnya didorong dan dilempar. o Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi gerak benda, misalnya jatuh bebas akibat 	Tugas Individu Dan kelompok	Laporan Uraian Objektif	Kegiatan 7.1 Hlm.136 Kegiatan 7.2 Hlm.137 Tugas 7.1 Hlm.138 Kegiatan 7.3 Hlm.139	4 x 35 menit	Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat: - Bola, kelerang, meja guru, berbagai benda yang berak, dinding sekolah,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		makin cepat - berubah arah	gravitasi, gerak di lantai yang datar karena dorongan.			Kegiatan 7.4 Hlm.140		
7.2 M M enyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda	GAYA B. Gaya Mempengaruhi Bentuk Benda	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan kegiatan 7.5 ○ Menarik kesimpulan dari kegiatan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda ○ Memberikan beberapa contoh gaya yang mempengaruhi bentuk benda. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari cara gaya mengubah bentuk atau gerak benda. 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	Kegiatan 7.5 Hlm.141 Uji Kompetensi Hlm.143 Latihan Soal Hlm.144		Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat: - Plastisin, koran bekas

Mengetahui,

07 November 2015

**Kepala Sekolah MI Nurul
Hidayah Kacapura**

SUCIPTO, S.Pd.I

**Guru Kelas IV MI Nurul
Hidayah Kacapura**

Habibah Fajriyah, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Nurul Hidayah Kacapura
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : IV / SD-MI
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya	Energi dan penggunaannya A. Energi Panas (hlm.148) B. Energi Bunyi (hlm.152)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan kegiatan 8.1 s.d 8.5 ○ Menyebutkan contoh energi panas ○ Menyebutkan contoh sumber energi panas <ul style="list-style-type: none"> - Lilin yang menyala menghasilkan panas - Gesekan antara dua benda 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi sumber-sumber energi panas. ○ Mendemonstrasikan adanya perpindahan panas. ○ Membuat daftar sumber-sumber bunyi yang 	Tugas Individu dan kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Kegiatan 8.1 Hlm.148 Tugas 8.1 Hlm.149 Kegiatan 8.2 Hlm.150 Kegiatan 8.3 Hlm.152	14 x 35 menit	Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat : - Batu, pengaris mika, mug, kantong plastik, kertas koran, handuk, air hangat, jam, karet gelang. - Kaleng, karet bekas, batu sebesar bola pingpong, dan air dalam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>dapat menghasilkan panas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dua telapak tangan yang digesekan menghasilkan panas. o Memahami pemantulan bunyi <ul style="list-style-type: none"> - Bunyi pantul - Gaung atau Kerdam - Gema. o Memahami penyerapan bunyi dan memberikan contoh benda yang dapat menyerap bunyi 	<p>terdapat di lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> o Menyimpulkan bahwa bunyi dihasilkan oleh benda yang bergetar. o Menunjukkan bukti perambatan bunyi pada benda padat, cair, dan gas. o Menunjukkan bahwa bunyi dapat dipantulkan atau diserap. 			<p>Kegiatan 8.4 Hlm.155</p> <p>Kegiatan 8.5 Hlm.156</p>		baskom.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.2 Menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya	Energi dan penggunaannya C. Energi Alternatif (hlm.161)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu menceritakan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari. ○ Menyebutkan cara memanfaatkan energi matahari, angin, air, panas bumi serta memberikan contohnya ○ Menyebutkan keuntungan dan kerugian 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari informasi berbagai sumber energi alternatif. ○ Memberi contoh benda-benda yang menggunakan sumber energi alternatif, misalnya mobil bertenaga surya. 	Tugas Individu dan kelompok	Uraian Objektif		Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>sumber energi dari bahan fosil</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan keuntungan dan kerugian sumber energi alternatif 						
8.3 Membuat suatu karya/model untuk menunjukkan perubahan energi gerak akibat pengaruh udara, misalnya roket dari kertas/bali	<p>Energi dan penggunaannya</p> <p>D. Karya dengan Menerapkan Konsep Perubahan Energi Gerak. (hlm.167)</p> <p>E. Karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membuat roket tekan (hlm.167) ○ Membuat pesawat (hlm.168) ○ Membuat model baling-baling kertas yang memanfaatkan energi uap 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menentukan karya/model yang akan dibuat ○ Menentukan bahan yang akan digunakan ○ Membuat karya/model sesuai rancangan. 	Tugas Individu	Hasil Praktek		<p>Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV</p> <p>Alat: - Botol plastik, sebatang sedotan, lem, plastisin, selotip, kertas karton - Kertas tulis, pensil, pengaris,</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
ng-baling/ pesawat kertas/par asut	dengan Menerapka n Konsep Bunyi (hlm.172)	(hlm.170) o Membuat parasut (hlm.171)	o Menguji karya/mod el yang dibuat dan menyemp urnakanny a. o Menerapk an prinsip- prinsip keselamat an, kesehatan, keamanan kerja dan menjaga kebersihan .					gunting - Kaleng bekas, korek api
8.4 Menjelas kan perubahan energi bunyi melalui pengguna an alat musik	Energi dan penggunaann ya. Perubahan bunyi melalui alat musik (hlm.159)	o Mengetahui bahwa semua jenis alat musik akustik dimainkan dengan mengetarka n sumber	o Menunjuk kan bukti perubahan bunyi melalui alat musik			Uji Kompeten si Hlm.174 Latihan Soal Hlm.176		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		bunyi, seperti : - Gitar - Biola - Piano - Suling - Terompet - Gendang						

Mengetahui,
 Kepala Sekolah MI Nurul
 Hidayah Kacapura

07 November 2015
 Guru Kelas IV MI Nurul
 Hidayah Kacapura

SUCIPTO, S.Pd.I

Habibah Fajriyah, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Nurul Hidayah Kacapura
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : IV / SD-MI
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Mendeskripsikan perubahan permukaan bumi.	Perubahan kenampakan bumi dan benda langit A. Perubahan kenampakan bumi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menceritakan perubahan kenampakan bumi karena pengaruh berputarnya bumi pada porosnya ○ Memahami pasang naik dan pasang surut air laut akibat pengaruh dari bulan. ○ Memberikan contoh 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi perubahan daratan, yang disebabkan oleh air, dan udara, misalnya: perubahan akibat pasang-surut air laut, badai, erosi, dan kebakaran ○ Menjelaskan pengaruh air 	Tugas Individu	Uraian Objektif		4 x 35 menit	Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat : -

		<p>pengaruh dari pasang surut dan pasang naik air laut.</p>	<p>laut pasang dan surut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal, pengaruh erosi kebakaran hutan bagi mahluk hidup dan lingkungannya.</p>					
<p>9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.</p>	<p>Perubahan kenampakan bumi dan benda langit</p> <p>B. Perubahan kenampakan benda langit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan benda-benda langit yang mudah dilihat tanpa alat bantu <ul style="list-style-type: none"> - matahari - bulan - bintang ○ Mampu menceritakan perubahan kenampakan benda langit <ul style="list-style-type: none"> - kenampakan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi kedudukan benda langit misalnya mengamati penampakan benda-benda langit, waktu dan “posisi matahari” terbit dan tenggelam, penampakan bulan dari hari ke hari. 	<p>Tugas Individu</p>	<p>Uraian Objektif</p>	<p>Tugas 9.1 Hlm.185</p>		<p>Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV</p> <p>Alat:</p>

		matahari - kenampakan bulan - kenampakan bintang	○ Mencari informasi tentang kedudukan benda langit.					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Nurul
Hidayah Kacapura

SUCIPTO, S.Pd.I

07 November 2015
Guru Kelas IV MI Nurul
Hidayah Kacapura

Habibah Fajriyah, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Nurul Hidayah Kacapura
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : IV / SD-MI
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut). 10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan	Perubahan Lingkungan A. Pengaruh Angin (hlm.192) B. Pengaruh Hujan (hlm.195) C. Pengaruh Matahari (hlm.198) D. Pengaruh Gelombang Laut (hlm.200)	<ul style="list-style-type: none"> o Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut . o Memahami bahwa pengaruh angin, hujan, matahari, gelombang laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. o Menjelaskan pengaruh factor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang 	Tugas Individu dan kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Kegiatan 10.1 Hlm.196	6 x 35 menit	Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat : - Lapisan tanah biasa, tanah berumput sedikit, tanah berumput banyak, 3 balok, 6 kotak, air dan gayung

<p>lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor). 10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)</p>		<p>merugikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari nama angin yang merugikan ○ Melakukan kegiatan 10.1 ○ Memahami cara mencegah erosi ○ Memahami pentingnya menanam pohon bakau. 	<p>laut).</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendemonstrasikan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah. ○ Mengidentifikasi cara mencegah erosi tanah dan abrasi 					
---	--	---	--	--	--	--	--	--

**Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Nurul
Hidayah Kacapura**

SUCIPTO, S.Pd.I

**07 November 2015
Guru Kelas IV MI Nurul
Hidayah Kacapura**

Habibah Fajriyah, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Nurul Hidayah Kacapura
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : IV / SD-MI
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan	Sumber Daya Alam A. Kelompok benda berdasarkan asalnya (hlm.207)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami peta konsep tentang sumber daya alam ○ Memahami sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia meliputi tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberi contoh berbagai jenis sumber daya alam di Indonesia. ○ Menggolongkan benda menurut asalnya. 	Tugas Individu dan kelompok	Uraian Objektif		5 x 35 menit	Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat : -

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengelompokkan benda yang berasal dari tumbuhan. ○ Mengelompokkan benda yang berasal dari hewan. ○ Mengelompokkan benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup 						
11.2 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan	<p>Sumber Daya Alam</p> <p>B. Proses pembuatan benda (hlm.211)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami peta konsep tentang sumber daya alam ○ Memahami proses pembuatan <ul style="list-style-type: none"> - Kertas - Roti - Nasi 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan sumber daya alam, misalnya kertas dari 	Tugas Individu dan kelompok	Uraian Objektif			<p>Sumber: Buku SAINS SD</p> <p>Kelas IV</p> <p>Alat : -</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		- Bahan sandang	kayu, pakaian dari kapas.					
11.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan	Sumber Daya Alam C. Dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian. (hlm.214) D. Menghemat energi dan mengurangi pencemaran (hlm.215)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan tugas 11.1 dan 11.2 ○ Memahami peta konsep tentang sumber daya alam ○ Memahami dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian ○ Memahami langkah pelestarian alam ○ Memahami cara menghemat energi dan mengurangi 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan. ○ Membiasakan diri untuk menggunakan sumber daya alam secara bijaksana. 	Tugas Individu	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Tugas 11.1 Hlm.215 Tugas 11.2 Hlm.217		Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat: -

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		pencemaran udara, tanah dan air ○ Melakukan uji kompetensi (hlm.218)						

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Nurul
Hidayah Kacapura

SUCIPTO, S.Pd.I

07 November 2015
Guru Kelas IV MI Nurul
Hidayah Kacapura

Habibah Fajriyah, S.Pd.I